



LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KIE PADA IBU HAMIL
TENTANG KURANG ENERGI KRONIK (KEK) DI
PUSKESMAS MARIANA**

Oleh:

VIVIN NILAM SARI, A.Md.Keb.

NIP. 199712152022032022

NDH: 15

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II ANGKATAN XIII
DI KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KIE PADA IBU HAMIL
TENTANG KURANG ENERGI KRONIK (KEK) DI PUSKESMAS
MARIANA**

**Oleh:
VIVIN NILAM SARI, A.Md.Keb.
NIP. 199712152022032022
NDH 15**

Telah disetujui untuk diseminarkan pada :

**Hari/Tanggal :Rabu/ 16 November 2022
Tempat : Asrama Haji Palembang**

COACH,

MENTOR,

**Dra. Hj. Efrilia, M.Si.
Widyaiswara Ahli Utama (IV/d)
NIP. 196612151991032001**

**dr. H. Isferiyanto, M.Kes
Pembina Tk I/IVb
NIP. 197003212002121009**

**Mengetahui / Menyetujui
a.n. Kepala BKPSDM Kabupaten Banyuasin
Assesor SDM Aparatur Ahli Muda**

**Fenta Agneswin, S.E.
Penata/III C
NIP. 19860805 201001 1 011**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KIE PADA IBU HAMIL
TENTANG KURANG ENERGI KRONIK (KEK) DI PUSKESMAS
MARIANA**

**Oleh:
VIVIN NILAM SARI, A.Md.Keb.
NIP. 199712152022032022
NDH 15**

Telah Diseminarkan dan Disahkan pada :

**Hari/Tanggal : Kamis/ 17 November 2022
Tempat : Asrama Haji Palembang**

COACH,

PENGUJI,

**Dra. Hj. Efrilia, M.Si.
Widyaiswara Ahli Utama (IV/d)
NIP. 196612151991032001**

**Haris Bahari , S.STP.,M.Si.
Pembina Tk I/IVb
NIP. 198412212003121001**

**Mengetahui / Mengesahkan
Kepala BKPSDM Provinsi Sumatera Selatan**

**Hj. Tarbiyah, S.Pd, M.M.
Pembina Utama Madya
NIP. 196410131984062001**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi nilai-nilai dasar Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan II Angkatan XIII tahun 2022 dengan judul **“Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana”**. Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. H. Askolani, S.H., M.H., selaku Bupati Banyuasin
2. Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M., Kepala BKPSDM Provinsi Sumatera Selatan
3. Drs. Edhi Haryono, Kepala BKPSDM Kabupaten Banyuasin
4. Dr. dr. Hj. Rini Pratiwi, M. Kes. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin yang telah mendukung penuh kegiatan aktualisasi penulis
5. dr. H. Isferiyanto, M.Kes. selaku Kepala Puskesmas Mariana sekaligus Mentor yang telah memberikan izin dan dukungan terkait aktualisasi
6. Dra.Hj.Efrilia, M.si selaku coach/ pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan memotivasi agar kegiatan yang diaktualisasikan senantiasa berjalan dengan baik
7. Seluruh Widyaiswara yang telah memberikan materi nilai-nilai dasar profesi PNS dan membantu kami untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut
8. Seluruh teman seperjuangan peserta Latsar CPNS Golongan II Tahun 2022
9. Keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan

Laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

Pangkalan Balai, November 2022

Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
NIP. 199712152022032022

DAFTAR ISI

LAPORAN AKTUALISASI	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
MENTOR,	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENGUJI,	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi ini dilakukan di tempat unit kerja peserta latsar yaitu di Puskesmas Mariana dalam permasalahan “Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana”. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan mulai dari tanggal 11 Oktober 2022 sampai tanggal 15 November 2022 dan dibatasi pada kegiatan :	
G. Matrik Rancangan Aktualisasi	33
H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN.....	61
Berikut ini adalah matriks rekapitulasi dari rencana habituasi berdasarkan agenda II.....	
I. Jadwal Kegiatan	61
J. Kendala dan Antisipasi	62
Dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi, mungkin ditemukan kendala yang akan menghambat pemecahan isu “Kurangnya Eduksi pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana”. Berikut ini adalah beberapa kendala yang dapat terjadi: .	
DAFTAR REFERENSI	87

DAFTAR TABEL

No table of figures entries found.

No table of figures entries found. Tabel 5.1 Hasil Kuesioner <i>Pre Test</i>	122
Tabel 5.2 Hasil Kuesioner <i>Post Test</i>	124

DAFTAR GAMBAR

No table of figures entries found.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kegiatan 1 Melakukan Konsultasi dengan Mentor	88
Lampiran Kegiatan 2 Melakukan Koordinasi dengan Kepala Poli KIA dan Poli Gizi	97
Lampiran Kegiatan 3 Membuat Materi dan Bahan Penyuluhan dan Sosialisasi	101
Lampiran Kegiatan 4 Melaksanakan Edukasi dan Sosialisasi	103
Lampiran Kegiatan 5 Melaksanakan Pengukuran LILA dan Pembagian Kartu Kontrol KEK	112
Lampiran Kegiatan 6 Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan dan Sosialisasi	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintah untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD negara Republik Indonesia tahun 1945. Aparatur Sipil Negara (ASN) berfungsi sebagai : 1) Pelaksana kebijakan publik; 2) Pelayan Publik; 3) Perekat dan pemersatu bangsa. Fungsi-fungsi ASN ini harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan dapat di pertanggungjawabkan di depan publik.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menyebutkan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Selanjutnya yang dimaksud dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Adapun dasar kebijakan dari pelaksanaan Latsar CPNS yaitu Undang-undang No 5 Tahun 2014 pasal 63 ayat 4 yang membahas masa percobaan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (Calon PNS wajib menjalani masa percobaan) dilaksanakan melalui proses Pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Kemudian dasar lain yang mendukung pelaksanaan latsar yaitu peraturan pemerintah no 11 tahun 2017 pasal 34 (4) yaitu proses Pendidikan dan pelatihan dilakukan secara terintegrasi untuk

membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, kerakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Peraturan tersebut sudah secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum disebut birokrat bukan sekedar merujuk pada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik, maka dari itu sebagai ASN perlu membuat rancangan aktualisasi khususnya dalam pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan di instansi Puskesmas.

Pendidikan dan Pelatihan merupakan pembekalan komprehensif agar CPNS agar mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai ASN. Sebagai salah satu jenis pelatihan yang strategis dalam rangka pembentukan karakter PNS serta nilai-nilai dasar PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) dan nilai-nilai pada kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu Manajemen ASN dan *Smart ASN*.

Selanjutnya peserta Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan II menyusun rancangan aktualisasi yang diawali dengan identifikasi isu, masalah, dan gagasan pemecahan masalah serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada unit kerja dengan mengacu pada materi pelatihan yang telah diberikan. Penugasan akhir dalam Pelatihan Dasar ini ialah menyusun laporan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS yang terdapat pada beberapa kegiatan yang dilakukan di unit kerja masing-masing.

Peran PNS dibidang kesehatan adalah mewujudkan pelayanan Kesehatan yang berkualitas prima di pusat-pusat pelayanan

kesehatan yang ada seperti Rumah Sakit milik pemerintah dan Pusat Kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) meliputi pelayanan preventif, promotive, kuratif dan rehabilitative.

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenpan RI, No.75 tahun 2014 pasal 1 ayat).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan pasal 1 bahwa kebidanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan selama masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan, pascapersalinan, masa nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak prasekolah, termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pelayanan kebidanan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan/atau rujukan.

Sebagai seorang bidan dalam pelayanan kebidanan yang selalu berinteraksi dengan ibu hamil harus memahami dan menginternalisasi filosofi lingkup serta prinsip pokok asuhan kehamilan. Filosofi asuhan menjadi konsep dasar asuhan yang melekat pada diri bidan dalam memberikan arah asuhan kehamilan yang diberikan. Lingkup dan 2 pokok asuhan merupakan rambu-rambu yang menjadi area kewenangan bidan dalam memberikan asuhan kehamilan berdasarkan standar asuhan kebidanan dan standar pelayanan kebidanan (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

Salah satu tugas dan fungsi bidan berdasarkan Permenpan Nomor 36 Tahun 2019 adalah memberikan vitamin/suplemen pada

klien/ asuhan kebidanan kasus fisiologis dan memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan Pada individu/keluarga sesuai dengan kebutuhan. Kurang Energi Kronik (KEK) merupakan suatu kondisi yang harus diwaspadai oleh setiap ibu hamil. Kondisi ini bisa terjadi oleh wanita saat usia subur, yaitu perempuan di rentang usia 15 hingga 45 tahun. Cara mengidentifikasi apakah ibu hamil mengalami kurang energi kronik atau tidak yaitu menggunakan ukuran lingkaran lengan atas (LILA). Menurut Departemen Kesehatan, ibu hamil yang dinyatakan KEK yaitu jika ukuran LILA kurang dari 23,5 cm.

Berdasarkan data laporan Poli KIA Puskesmas Mariana sampai dengan bulan Juni tahun 2022 dari 580 jumlah ibu hamil terdapat 72 ibu hamil yang mengalami KEK karena memiliki LILA <23,5 cm.

Dari data tersebut dapat diamati bahwa masih tingginya prevalansi ibu hamil yang mengalami KEK. Rendahnya edukasi dan KIE pada ibu hamil tentang nutrisi yang baik pada saat kehamilan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil. Apabila kondisi KEK selama kehamilan tidak ditangani akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun pada janin. KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu antara lain: anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematur), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat. KEK pada ibu hamil dapat memengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran (abortus), bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intrapartum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Bila bayi lahir dengan BBLR bayi mempunyai resiko kematian, gizi kurang, serta gangguan pertumbuhan.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan aktualisasi dengan judul “Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana”.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mampu menerapkan dan mangaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) serta Manajemen ASN dan Smart ASN dalam kegiatan aktualisasi berdasarkan tugas dan fungsi bidan sebagai ASN professional di unit kerja saya Puskesmas Mariana sebagai Calon Ahli Pertama-Bidan.
- b. Meningkatkan Pengetahuan dan KIE pada Ibu Hamil Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) setelah diberikan Penyuluhan dan sosialisasi edukasi serta diberikan kartu kontrol pengendalian KEK sehingga angka Ibu Hamil dengan KEK menurun.

2. Manfaat

- a. Bagi Peserta
Peserta dapat memahami, menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi ASN di tempat kerja. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja individu.
- b. Bagi Unit Kerja
Unit kerja mendapatkan kontribusi dari peserta Pelatihan Dasar untuk mencapai tujuan, visi dan misi Bersama dalam meningkatkan derajat Kesehatan Ibu dan Anak di wilayah kerjanya.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat Mendapatkan informasi dan lebih mengetahui tentang kehamilan dengan Kurang Energi Kronik (KEK).

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aktualisasi yang dilakukan pada masa habituasi adalah kegiatan-kegiatan penting untuk menyelesaikan *core issue* yang mengandung nilai-nilai dasar profesi Pegawai Negeri Sipil melalui kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) setelah diberikan Penyuluhan dan sosialisasi edukasi serta diberikan kartu kontrol pengendalian KEK sehingga angka Ibu Hamil dengan KEK menurun dengan tiap kegiatan menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) serta Manajemen ASN dan Smart ASN.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi ini dilakukan di tempat unit kerja peserta latsar yaitu di Puskesmas Mariana dalam permasalahan “Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana“. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan mulai dari tanggal 11 Oktober 2022 sampai tanggal 15 November 2022 dan dibatasi pada kegiatan :

- 1) Melakukan Konsultasi dengan Mentor di Puskesmas Mariana
- 2) Berkoordinasi dengan petugas di Poli KIA dan Poli Gizi
- 3) Membuat Media Konseling berupa Kartu Kontrol KEK dan *Leaflet*
- 4) Melaksanakan Penyuluhan pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK)
- 5) Melakukan pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil dan membagikan kartu kontrol KEK
- 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Puskesmas Mariana



Gambar 2.1. Puskesmas Mariana Kabupaten Banyuasin

Puskesmas adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Puskesmas merupakan garda depan dalam menyelenggarakan upaya kesehatan dasar Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 menjadi landasan hukum dalam penyelenggaraan Puskesmas, yang merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Agar Puskesmas dapat menjalankan fungsinya secara optimal diperlukan adanya pengelolaan organisasi puskesmas secara baik

yang meliputi kinerja pelayanan, proses pelayanan, serta sumber daya yang digunakan. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka upaya peningkatan mutu, manajemen risiko dan keselamatan pasien di puskesmas serta menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu.

Untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di Puskesmas, diperlukan adanya penilaian oleh pihak eksternal dengan menggunakan standar yang ditetapkan, yaitu melalui mekanisme akreditasi. Tujuan utama akreditasi puskesmas adalah untuk pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu, sistem penyelenggaraan pelayanan serta program dan penerapan manajemen risiko.

Sebagai Upaya peningkatan mutu dan pelayanan kepada masyarakat tersebut UPTD Puskesmas Mariana bersama 7 Puskesmas Lainnya di Kabupaten Banyuasin telah melewati tahap penilaian akreditasi pada tahun 2017 dan telah dinyatakan lulus dengan status “MADYA” pada bulan April Tahun 2018.

UPTD Puskesmas Mariana Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang mudah diakses, bukan hanya dilirik oleh masyarakat strata menengah ke bawah, tetapi juga oleh strata atas. Apalagi dengan berlakunya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menegaskan bahwa upaya pelayanan kesehatan harus berjenjang mulai dari tingkat pertama. Hanya kasus-kasus yang tidak bisa terselesaikan di puskesmas yang dapat dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan kedua atau tingkat rujukan. Hal ini menjadi peluang bagi Puskesmas Mariana untuk unggul dalam persaingan menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

UPTD Puskesmas Mariana terletak di Kecamatan Banyuasin I tepatnya kelurahan Mariana Ilir. Puskesmas terletak lebih kurang

300 meter dari jalan raya sehingga masyarakat mudah untuk menjangkaunya. Puskesmas Mariana merupakan puskesmas rawat inap dengan kriteria wilayah kerja perkotaan.

Wilayah kerja Puskesmas Mariana awalnya meliputi 2 Kelurahan dan 8 desa yaitu Kelurahan Mariana, Kelurahan Mariana Ilir, Desa Sungai Rebo, Desa Sungai Gerong, Desa Pematang Palas, Desa Perajin, Desa Duren Ijo, Desa Cinta Manis Lama, Desa Merah Mata dan Desa Pulau Borang terdiri dengan luas wilayah ± 8.775 Ha. Sejak November Tahun 2012 Wilayah Kecamatan Banyuasin I dipecah menjadi 2 Wilayah Yaitu Kecamatan Banyuasin I dan Kecamatan Air Kumbang sehingga wilayah kerja Puskesmas Mariana mendapat tambahan 3 desa baru yaitu; Desa Tirto Sari dan Desa Perambahan Baru dan luasnya menjadi ± 21.369 Ha.

Tabel 2.1 Luas Wilayah kerja UPTD Puskesmas Mariana

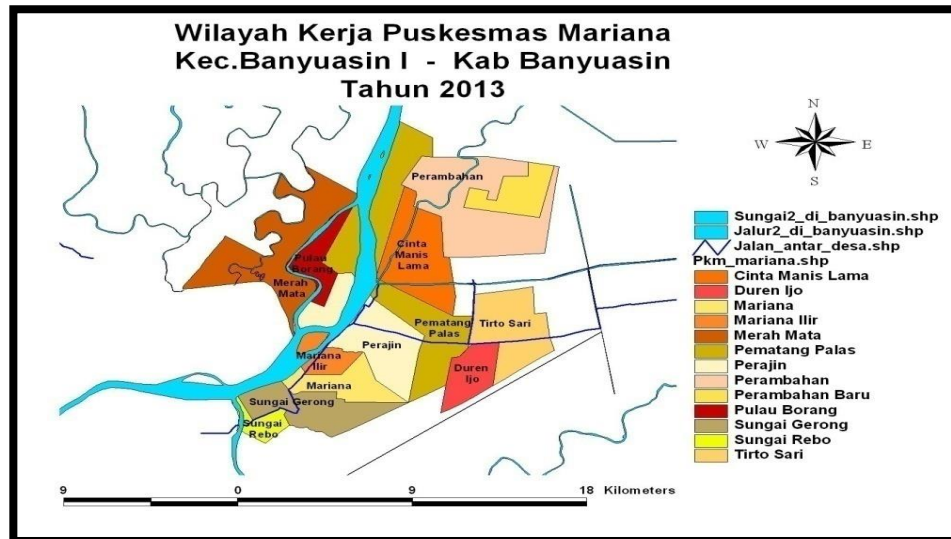
No	Kelurahan/ Desa	Luas Wilayah
1	Kelurahan Mariana	± 1388 Ha
2	Kelurahan Mariana Ilir	± 671 Ha
3	Desa Sungai Rebo	$\pm 418,1$ Ha
4	Desa Sungai Gerong	± 1542 Ha
5	Desa Perajin	± 2501 Ha
6	Desa Pematang Palas	± 4014 Ha
7	Desa Cinta Manis Lama	± 2445 Ha
8	Desa Duren Ijo	$\pm 822,3$ Ha
9	Desa Merah Mata	± 3820 Ha
10	Desa Pulau Borang	$\pm 804,5$ Ha
11	Desa Tirto Sari	± 1678 Ha
12	Desa Perambahan	± 2432 Ha
13	Desa Perambahan Baru	± 878 Ha

Batas wilayah UPT Puskesmas Mariana adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banyuasin III
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Rambuta
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kotamadya Palembang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Air Kumbang

Kondisi Geografis wilayah kerjanya terdiri dari dataran rendah rawa-rawa dan sebagian perairan. Berikut Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mariana :

Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mariana



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mariana

2. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, UPTD Puskesmas Mariana memiliki Visi, Misi, Tata Nilai sebagai berikut :

a. Visi

“Mewujudkan puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023”

b. Misi

- 1) Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah Puskesmas Mariana.
- 2) Mendorong Kemandirian Hidup Sehat bagi Keluarga dan Masyarakat di wilayah Puskesmas Mariana.

- 3) Memelihara dan Meningkatkan Mutu, Pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan
- 4) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Motto “Masyarakat Sehat dambaan Bersama”

c. Nilai-nilai Organisasi

Puskesmas Mariana Mempunyai Tata Nilai “ PRIMA”

- 1) **Profesional** : Memiliki Kompetensi dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik
- 2) **Ramah** : Memiliki sikap sopan dan santun Kepada seluruh masyarakat dan rekan sekerja
- 3) **Inisiatif dan Inovatif** : Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta Memberikan terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan
- 4) **Malu** : Memiliki budaya malu bila tidak Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
- 5) **Akuntabel** : Memberikan pelayanan kesehatan Sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

d. Tugas Pokok dan Fungsi Bidan

- 1) Melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis;
- 2) Menyusun perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis;

- 3) Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis;
- 4) Melakukan pengkajian pada ibu bersalin fisiologis;
- 5) Memberikan asuhan Kala I persalinan fisiologis;
- 6) Melakukan asuhan Kala II persalinan fisiologis;
- 7) Melakukan asuhan Kala III persalinan fisiologis;
- 8) Melakukan asuhan Kala IV persalinan fisiologis;
- 9) Melakukan pengkajian pada ibu nifas fisiologis;
- 10) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis;
- 11) Melakukan persiapan pre operasi obstetri ginekologi;
- 12) Memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan ibu dan anak pada individu atau keluarga sesuai dengan kebutuhan;
- 13) Melakukan fasilitasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD);
- 14) Melakukan asuhan neonatal esensial;
- 15) Melakukan asuhan pelayanan neonatal pada 6 jam – 48 jam paska kelahiran (KN1);
- 16) Melakukan asuhan pelayanan neonatal pada hari ke 3 – hari ke 7 paska kelahiran (KN2) ;
- 17) Melakukan asuhan pelayanan neonatal pada hari ke 8 – hari ke 28 paska kelahiran (KN3);
- 18) Memfasilitasi konseling kesehatan reproduksi;
- 19) Memfasilitasi konseling pra nikah;
- 20) Memfasilitasi konseling keluarga berencana (KB);
- 21) Melakukan pemetaan sasaran dan analisis data pada keluarga dan masyarakat;
- 22) Melakukan pembinaan keluarga balita/remaja/lansia;
- 23) Berpartisipasi aktif dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa;
- 24) Melaksanakan tugas jaga shift malam;
- 25) Melakukan asuhan kebidanan di kamar bedah;

- 26) Mengidentifikasi kebutuhan, melakukan analisis dan merencanakan kegiatan UKM terkait pelayanan kebidanan di Puskesmas;
- 27) Melakukan pemantauan pelaksanaan persalinan dan pencegahan komplikasi;
- 28) Melakukan monitoring dan evaluasi asuhan kebidanan di tingkat Puskesmas; dan
- 29) Melakukan skrining Pencegahan Penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas atau Rumah Sakit;

B. Deskripsi Isu

Isu ditemukan saat ada kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi yang ada di lapangan. Penentuan isu dilakukan konsultasi oleh penulis dengan berkonsultasi dengan mentor dan *coach* terlebih dahulu. Setelah menemukan isu-isu, tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi isu tersebut terkait kondisi yang ada di lapangan saat ini dan kondisi yang diharapkan penulis. Dari hasil identifikasi isu tersebut akan menghasilkan isu yang layak dan dijadikan rancangan aktualisasi. Selama satu bulan bekerja di UPTD Puskesmas Mariana ditemukan beberapa masalah sehari-hari yang perlu dicarikan solusinya. Berikut ini adalah isu-isu yang ditemukan:

1. Kurangnya Edukasi dan KIE kepada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana

a. Deskripsi Isu

Melakukan pemantauan kesehatan dan status gizi ibu hamil secara dini pada awal kehamilan dan selama kehamilan merupakan upaya pendekatan yang potensial dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan ibu dan anak. Pemeriksaan antropometri dapat dilakukan untuk menentukan status gizi ibu hamil dengan cara mengukur

berat badan sebelum hamil, tinggi badan, indeks masa tubuh atau lingkaran lengan atas (LILA). Dengan melakukan pemeriksaan lingkaran lengan atas pada ibu hamil dimaksudkan untuk mengetahui apakah seseorang ibu hamil menderita Kekurangan Energi Kronik (KEK). Ibu hamil yang mengalami KEK dapat terdampak penyakit atau komplikasi antara lain anemia, perdarahan dan berat badan tidak bertambah secara normal serta rentan terkena infeksi.

Berdasarkan data laporan Poli KIA Puskesmas Mariana sampai dengan bulan Juni tahun 2022 dari 580 jumlah ibu hamil terdapat 72 ibu hamil yang mengalami KEK karena memiliki LILA <23,5 cm. Dari data tersebut dapat diamati bahwa masih tingginya prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK. Rendahnya edukasi dan KIE pada ibu hamil tentang nutrisi yang baik pada saat kehamilan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil. Apabila kondisi KEK selama kehamilan tidak ditangani akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun pada janin. KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu antara lain: anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematuur), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat. KEK pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran (abortus), bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intrapartum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Bila bayi lahir dengan

BBLR bayi mempunyai resiko kematian, gizi kurang, serta gangguan pertumbuhan.

b. Kondisi Ideal

Apabila pemberian informasi pada ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) melalui penyuluha dan pemberian kartu kontrol KEK. diberikan menggunakan media yang menarik dan mudah dimengerti maka ibu hamil akan lebih memahami tentang Kurang Energi Kronik (KEK) dan jumlah ibu hamil dengan KEK akan menurun di wilayah Puskesmas Mariana.

c. Kaitan dengan Materi

- 1) Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).
- 2) *SMART* ASN (Professional, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi serta bekerja dengan berdasarkan aturan yang berlaku; *hospitality* yaitu ramah ketika memberikan pelayanan kepada ibu hamil).

2. Kurangnya Edukasi tentang Konsumsi Tablet Fe (Zat Besi) di Puskesmas Mariana

a. Deskripsi Isu

Mengonsumsi tablet Fe sangat penting bagi ibu hamil. Ibu hamil merupakan prioritas utama pemberian tablet besi karena prevalensi anemia pada kelompok ibu hamil tertinggi yaitu 63,5%. Ibu hamil merupakan kelompok yang paling rentan, karena anemia dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin. Di Negara Indonesia didapatkan 63,5% ibu menderita anemia. Pemberian tablet Fe diawal kehamilan sangat penting karena tablet Fe bisa mencegah agar ibu hamil tidak mengalami anemia, dalam masa trimester pertama kehamilannya (Ani Samiatul, 2018).

Kadar hemoglobin pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis, dan apabila tidak ditangani akan menjadi patologis yang akan membahayakan kesehatan ibu dan janin. Kadar hemoglobin normal pada ibu hamil adalah diatas 11 gr/dL, apabila hemoglobin ibu hamil kurang dari 11 gr/dL dapat dikatakan anemia. Anemia berat selama kehamilan meningkatkan risiko kelahiran prematur, melahirkan bayi dengan berat badan rendah, dan depresi pascapersalinan. Beberapa penelitian juga menunjukkan peningkatan risiko kematian bayi sebelum atau sesudah lahir. Anemia adalah kekurangan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi. Anemia gizi besi adalah anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) dalam darah (Permana, 2020).

Di Puskesmas Mariana masih banyak pasien yang tidak mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dan banyak yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe karena kurangnya edukasi oleh tenaga kesehatan. Pengetahuan dan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe merupakan hal yang perlu diperhatikan. Meskipun banyak laporan bahwa cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe dengan baik, tetapi jika tidak dikonsumsi oleh ibu hamil, maka efek yang diinginkan tidak akan tercapai. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar ibu hamil akan terkena anemia (Ani Samiatul, 2018).

b. Kondisi Ideal

Pemberian informasi pada ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe sangat diperlukan melalui penyuluhan, *booklet* dan media digital lainnya. Apabila

pengetahuan ibu hamil meningkat, maka tingkat kepatuhan ibu juga akan meningkat.

c. Kaitan dengan Materi

- 1) Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).
- 2) *SMART* ASN (Professional, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi serta bekerja dengan berdasarkan aturan yang berlaku; menguasai IT, yaitu ASN dituntut untuk tidak gaptek dan yakni dapat mengoperasikan dan memanfaatkan media digital untuk menyebarluaskan *booklet*.

3. Masih Kurangnya Efektivitas Edukasi tentang Asi Eksklusif di Puskesmas Mariana

a. Deskripsi Isu

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah. Memberikan air susu ibu (ASI) secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan seorang anak merupakan bagian dari pelaksanaan standar emas Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) yang direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF). ASI mengandung zat gizi lengkap yang dibutuhkan oleh seorang bayi dan juga mudah dicerna oleh perut bayi yang kecil dan sensitif. Hanya memberikan ASI saja sudah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan zat gizi bayi di bawah usia enam bulan (WHO, 2021).

Kementerian Kesehatan menargetkan kenaikan sasaran pemberian ASI eksklusif sampai 80%. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Kementerian Kesehatan ditemukan bahwa pemberian asi eksklusif di Sumatera Selatan masih di bawah 80%, yakni 73,4%. Masih adanya budaya dan mitos yang tidak mendukung pemberian

ASI eksklusif menjadi salah satu penyebab bayi tidak mendapatkan asi eksklusif. Contohnya mitos terkait kolostrum yang dianggap sebagai susu yang sudah basi sehingga tidak boleh diberikan pada bayi atau pemberian makan prelakteal ketika ASI belum lancar. Makanan prelakteal merupakan makanan atau minuman selain ASI yang diberikan kepada bayi setelah lahir sebelum ASI keluar.. Pemberian makan prelakteal berkontribusi pada 45% kematian neonatal, 30% kematian karena diare, dan 18 persen kematian karena pernapasan akut. Selain itu juga masih adanya promosi produk pengganti ASI secara terselubung melalui media *online*. Promosi diberikan dalam bentuk potongan harga, *free sample* ataupun konseling gratis dengan pakar kesehatan (Kemenkes, 2021).

Di Puskesmas Mariana telah dilakukan penyuluhan asi eksklusif pada kelas ibu balita dan kelas ibu hamil, namun masih banyak ibu yang masih tidak memberikan asi eksklusif kepada bayinya. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi yang disampaikan masih belum efektif. Hal ini juga bisa menjadi pendorong mengapa angka stunting di wilayah kerja Mariana masih cukup tinggi.

b. Kondisi Ideal

Pemberian asi eksklusif telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif bahwa tenaga kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan wajib memberikan informasi dan edukasi ASI eksklusif kepada ibu dan/atau anggota keluarga dari bayi yang bersangkutan sejak pemeriksaan kehamilan sampai dengan periode pemberian ASI eksklusif. Aturan ini untuk menjamin pemenuhan hak Bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif

sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 (enam) bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya, memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dan meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap pemberian ASI eksklusif. Pemberian edukasi dapat dilakukan dengan media *online* maupun secara langsung. Selain itu juga bisa dilakukan dengan pembentukan *support group* bagi ibu-ibu yang sedang menyusui sehingga dapat saling memberikan dukungan.

c. Kaitan dengan Materi

- 1) Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).
- 2) *SMART* ASN (Professional, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi serta bekerja dengan berdasarkan aturan yang berlaku; menguasai IT, yaitu ASN dituntut untuk tidak gaptek dan informasi yakni dapat mengoperasikan dan memanfaatkan media digital untuk menyebarkan *booklet*; *network* yakni tenaga kesehatan menjalin kerja sama dengan lintas sektoral agar tujuan edukasi dapat tercapai).

4. Kurangnya Edukasi tentang Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Mariana

a. Deskripsi Isu

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dengan jangka panjang, contohnya adalah *Intra Uterine Device* (IUD) dan implan (susuk) (BKKBN, 2020). Penggunaan MKJP di Indonesia masih sangat sedikit,

termasuk di Puskesmas Mariana. Pada tahun 2021 akseptor IUD hanya 0,2% dan implan hanya 2,3%. Masih jauh dibandingkan suntik yang mencapai 71,7%. Hal ini disebabkan karena masyarakat takut akan pemasangan alat kontrasepsi MKJP yang harus dioperasi dan alat yang dimasukkan kedalam rahim maupun di bawah kulit, takut dan persepsi yang salah tentang pemakaian MKJP, kurangnya sosialisasi petugas penyuluhan KB tentang informasi kontrasepsi MKJP. Selain itu kurangnya dukungan internal maupun eksternal juga menambah keengganan dalam penggunaan MKJP. Padahal MKJP paling efektif untuk menekan angka kelahiran dan laju pertumbuhan penduduk. Hal ini dikarenakan akseptor Keluarga Berencana (KB) tidak perlu berkali-kali mengulang pemakaian kontrasepsi. Pengulangan pemakaian kontrasepsi seperti pil dan suntik seringkali tidak dipatuhi oleh akseptor, sehingga risiko hamil tanpa rencana menjadi lebih besar.

b. Kondisi Ideal

Masyarakat seharusnya mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan maupun penyuluh KB tentang MKJP. Masyarakat juga harus mendapatkan dukungan dari internal dan eksternal, termasuk dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan. Edukasi kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menyebarkan *booklet* kepada masyarakat secara *online*, membuat video edukasi yang diupload di ruang tunggu dan di *upload* di *youtube* puskesmas ataupun di sosial media puskesmas. Tujuannya adalah agar masyarakat paham secara mendalam tentang MKJP sehingga menimbulkan minat masyarakat untuk menggunakan MKJP.

c. Kaitan dengan Materi

- 1) Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).
- 2) *SMART* ASN (Professional, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi serta bekerja dengan berdasarkan aturan yang berlaku; menguasai IT, yaitu ASN dituntut untuk tidak gaptek dan informasi yakni dapat mengoperasikan dan memanfaatkan media digital untuk menyebarluaskan *booklet*; *network* yakni tenaga kesehatan menjalin kerja sama dengan lintas sektoral agar tujuan edukasi dapat tercapai).

5. Rendahnya Cakupan IVA *Test* pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Mariana

a. Deskripsi Isu

Top ten cancers di Indonesia berdasarkan data dari Globocan 2020 menemukan bahwa insiden penyakit kanker serviks atau kanker leher rahim menempati peringkat kedua setelah kanker payudara yaitu sebesar 24,4 per 100 ribu penduduk. Sedangkan angka kematian atau mortalitas akibat kanker serviks adalah sebesar 14,4 per 100 ribu penduduk (BKKBN, 2021).

Di Puskesmas Mariana masih sangat rendah partisipasi PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Padahal PUS baik yang memiliki gejala maupun tidak wajib melakukan pemeriksaan IVA untuk mendeteksi secara dini kanker serviks. PUS cenderung takut dan malu untuk melakukan pemeriksaan. Ketercapaian PUS yang melakukan pemeriksaan IVA masih di bawah 50%. Di beberapa negara kanker serviks tidak menduduki rangking karena bisa dicegah, namun di Indonesia belum dapat melakukan pencegahan dengan baik sehingga penyakit ditemukan saat

sudah dalam tingkatan yang lanjut yang berakibat pada mahal dan sulitnya pengobatan. Di Puskesmas Mariana banyak yang berisiko mengalami kanker serviks karena usia pernikahan di bawah 20 tahun.

b. Kondisi Ideal

Setiap PUS wajib melakukan pemeriksaan IVA. Kebijakan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular Kemenkes dilakukan dengan pertama promosi kesehatan bagaimana bidan memberikan informasi komunikasi dan edukasi kepada masyarakat. Budaya pengecekan berkala kesadaran yang harus ditumbuhkan di masyarakat dengan mengadakan IVA. Selain itu juga memberikan edukasi dengan *booklet* digital dan video edukasi untuk diputar di ruang tunggu pasien. Bidan juga dapat sekaligus melakukan pemeriksaan IVA saat pemasangan *Intra Uterine Device* (IUD) maupun saat sedang kontrol IUD.

c. Kaitan dengan Materi

- 1) Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).
- 2) *SMART* ASN (Professional, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi serta bekerja dengan berdasarkan aturan yang berlaku; menguasai IT, yaitu ASN dituntut untuk tidak gaptek dan informasi yakni dapat mengoperasikan dan memanfaatkan media digital untuk menyebarluaskan *booklet* dan video edukasi).

C. Analisis Isu

Berdasarkan isu aktual yang telah teridentifikasi, selanjutnya dilakukan pemilihan isu, dengan analisis kriteria Aktual, Problematik, Khalayak dan Layak (APKL) dengan menggunakan matriks. Untuk mengetahui isu prioritas, pada laporan rancangan aktualisasi ini digunakan teknik analisis APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak). Kriteria yang dimaksud dari APKL adalah sebagai berikut:

1. Aktual (A) artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.
2. Problematik (P) artinya isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif.
3. Kekhalayakan (K) artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak.
4. Layak (L) artinya isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Teknik analisis APKL ini menggunakan skoring dengan skala likert 1-5, dengan 1 sebagai skor terendah dan 5 sebagai skor tertinggi. Dalam penentuan isu prioritas, penulis melakukan diskusi bersama mentor didapatkan hasil sebagaimana tertera dalam tabel berikut :

Tabel 2.2 Analisis Isu Berdasarkan APKL

No	Penilaian Situasi	A	P	K	L	Total	Peringkat
1	Kurangnya Edukasi dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana	4	5	5	4	18	I
2	Kurangnya Edukasi tentang Konsumsi Tablet Fe (Zat Besi) di Puskesmas Mariana	3	4	5	4	16	II
3	Masih Kurangnya Efektivitas Edukasi Tentang ASI Eksklusif	3	2	3	2	10	IV
4	Kurangnya minat KB MKJP bagi PUS di Puskesmas Mariana	3	4	4	3	14	III
5	Rendahnya kesadaran WUS dalam melakukan skinning IVA test	3	3	3	3	12	V
Keterangan : A : Aktual P : Problematic K : Khalayak L : Kelayakan Angka menggunakan skala 1-5 dimana 5 merupakan nilai tertinggi Skor yaitu : 5 = Sangat A/P/K/L, 4 = Baik A/P/K/L, 3 = Cukup A/P/K/L, 2 = Kurang A/P/K/L, 1 = Tidak A/P/K/L							

Berdasarkan tabel diatas core isu utama/Prioritas dengan metode APKL adalah Isu terpilih berdasarkan analisis APKL adalah Kurangnya Edukasi dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana. Adapun penilaian kualitas isu dapat dijelaskan dengan tabel berikut :

Tabel 2.3 Penilaian Kualitas Isu Analisis APKL

No	Kriteria Isu	Argumentasi/Isu masalah	Data/Fakta																																																																																																															
1	<u>Aktual</u> Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.	Isu ini benar adanya dapat dilihat dari laporan bulanan Poli KIA dimana terdapat 72 ibu hamil yang mengalami KEK (LILA <23,5cm). (Nilai 4)	1 FORM 5 (ANTENATAL TERPADU) 3 KABUPATEN BANYUASIN 4 BULAN JUNI 5 TAHUN 2022 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 74 <table><tr><th colspan="2"></th><th colspan="2">HB</th><th colspan="2">KEK</th></tr><tr><th>NO</th><th>DESA</th><th>Diperiksa a HB</th><th>Anemia (Hb < 11 mg/dl)</th><th>Anemia (Hb < 10 mg/dl)</th><th>Diperiksa na LILA</th><th>KEK (LILA < 23,5 cm)</th></tr><tr><td>1</td><td>Mariana</td><td>85</td><td>1</td><td>0</td><td>85</td><td>10</td></tr><tr><td>2</td><td>Mariana Iir</td><td>76</td><td>1</td><td>0</td><td>76</td><td>7</td></tr><tr><td>3</td><td>Sei rebo</td><td>72</td><td>1</td><td>0</td><td>72</td><td>9</td></tr><tr><td>4</td><td>Sei Gerong</td><td>44</td><td>1</td><td>0</td><td>44</td><td>4</td></tr><tr><td>5</td><td>Prajin</td><td>58</td><td>0</td><td>0</td><td>58</td><td>11</td></tr><tr><td>6</td><td>Pematang</td><td>17</td><td>0</td><td>0</td><td>17</td><td>3</td></tr><tr><td>7</td><td>Cinta Manis</td><td>29</td><td>1</td><td>0</td><td>29</td><td>2</td></tr><tr><td>8</td><td>Duren Ijo</td><td>17</td><td>0</td><td>0</td><td>17</td><td>2</td></tr><tr><td>9</td><td>Merah Mata</td><td>74</td><td>0</td><td>0</td><td>74</td><td>13</td></tr><tr><td>10</td><td>Pulau Borang</td><td>45</td><td>0</td><td>0</td><td>45</td><td>6</td></tr><tr><td>11</td><td>Tirto Sari</td><td>31</td><td>0</td><td>0</td><td>31</td><td>4</td></tr><tr><td>12</td><td>Perambahan</td><td>25</td><td>0</td><td>0</td><td>25</td><td>1</td></tr><tr><td>13</td><td>Perambahan</td><td>7</td><td>0</td><td>0</td><td>7</td><td>0</td></tr><tr><td colspan="2">JUMLAH</td><td>580</td><td>5</td><td>0</td><td>580</td><td>72</td></tr></table>			HB		KEK		NO	DESA	Diperiksa a HB	Anemia (Hb < 11 mg/dl)	Anemia (Hb < 10 mg/dl)	Diperiksa na LILA	KEK (LILA < 23,5 cm)	1	Mariana	85	1	0	85	10	2	Mariana Iir	76	1	0	76	7	3	Sei rebo	72	1	0	72	9	4	Sei Gerong	44	1	0	44	4	5	Prajin	58	0	0	58	11	6	Pematang	17	0	0	17	3	7	Cinta Manis	29	1	0	29	2	8	Duren Ijo	17	0	0	17	2	9	Merah Mata	74	0	0	74	13	10	Pulau Borang	45	0	0	45	6	11	Tirto Sari	31	0	0	31	4	12	Perambahan	25	0	0	25	1	13	Perambahan	7	0	0	7	0	JUMLAH		580	5	0	580	72
		HB		KEK																																																																																																														
NO	DESA	Diperiksa a HB	Anemia (Hb < 11 mg/dl)	Anemia (Hb < 10 mg/dl)	Diperiksa na LILA	KEK (LILA < 23,5 cm)																																																																																																												
1	Mariana	85	1	0	85	10																																																																																																												
2	Mariana Iir	76	1	0	76	7																																																																																																												
3	Sei rebo	72	1	0	72	9																																																																																																												
4	Sei Gerong	44	1	0	44	4																																																																																																												
5	Prajin	58	0	0	58	11																																																																																																												
6	Pematang	17	0	0	17	3																																																																																																												
7	Cinta Manis	29	1	0	29	2																																																																																																												
8	Duren Ijo	17	0	0	17	2																																																																																																												
9	Merah Mata	74	0	0	74	13																																																																																																												
10	Pulau Borang	45	0	0	45	6																																																																																																												
11	Tirto Sari	31	0	0	31	4																																																																																																												
12	Perambahan	25	0	0	25	1																																																																																																												
13	Perambahan	7	0	0	7	0																																																																																																												
JUMLAH		580	5	0	580	72																																																																																																												
2	<u>Problematis</u> Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya.	Masih cukup tingginya angka Ibu Hamil dengan KEK dikarenakan kurangnya edukasi dan KIE oleh petugas kepada ibu hamil tentang KEK pada masa kehamilan dan kurangnya media edukasi yang menarik dan mudah dimengerti. (Nilai 4)	Dapat dilihat ketika Ibu Hamil yang mengalami KEK memiliki LILA <23,5cm, kurus, mudah merasa letih, sering kesemutan dan pucat.																																																																																																															
3	<u>Khalayak</u> Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.	Jika edukasi dan KIE pada ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pada masa kehamilan tidak ditingkatkan maka akan berdampak pada banyaknya Ibu Hamil yang mengalami KEK, sehingga angka kematian dan angka kesakitan ibu hamil juga meningkat. (Nilai 5)	Berdasarkan data bulanan Poli KIA yang ada di Puskesmas Mariana dimana ibu hamil yang memiliki LILA <23,5 cm jumlahnya masih tinggi akan menyebabkan meningkatnya angka Ibu Hamil dengan KEK.																																																																																																															
4	<u>Layak</u> Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan	Berdasarkan data yang ada untuk menurunkan angka ibu hamil dengan KEK maka Kurangnya Edukasi dan KIE pada Ibu Hamil tentang KEK pada masa kehamilan di	Berdasarkan data yang ada untuk menurunkan angka ibu hamil dengan KEK maka Peningkatan pengetahuan Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pada																																																																																																															

	inisiatif pemecahan masalahnya	Puskesmas Mariana merupakan isu yang relevan untuk segera dicarikan pemecahan masalahnya. (Nilai 4)	masa kehamilan melalui peningkatan edukasi dan KIE oleh petugas di Puskesmas Mariana merupakan isu yang relevan untuk segera dicarikan pemecahan masalahnya.
--	--------------------------------	---	--

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Setelah dilakukan penapisan isu menggunakan analisis APKL ditemukan penyebab masalahnya melalui analisis peta permasalahan, maka di peroleh penyebab utama dari isu aktual yaitu Kurangnya edukasi dan KIE petugas kesehatan di Puskesmas Mariana ditandai dengan masih cukup tinggi angka Ibu Hamil dengan KEK, jika kondisi KEK selama hamil tidak ditangani akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin. KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu hamil antara lain: anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematur), pendarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat. KEK ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intrapartum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Bila BBLR bayi mempunyai resiko kematian, gizi kurang, serta gangguan pertumbuhan.

Berdasarkan penyebab tersebut maka perlu dilakukan pemecahan isu dengan gagasan atau ide kreatif, untuk meningkatkan edukasi dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pada masa kehamilan di Puskesmas Mariana

dan mengatasi isu aktual di atas, gagasan atau ide kreatif yang akan digunakan adalah pemberian kartu kontrol Ibu Hamil KEK dan selalu pantau kotak kontrol LILA dan BB di buku KIA serta pemberian penyuluhan dan sosialisasi menggunakan *leaflet*. Metode ini merupakan inovasi pembelajaran dimana ibu hamil akan mendapatkan edukasi dan KIE tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pada masa kehamilan di Puskesmas Mariana.

Tabel 2.4 Pendalaman Core Isu

Akibat	Sebab dan Core Isu	Penyebab Core Isu Terpilih
Masih Tingginya Jumlah Ibu Hamil dengan KEK di Puskesmas Mariana	1. Kurangnya edukasi dan KIE pada Ibu Hamil	Semakin sering ibu hamil diberikan edukasi dan KIE tentang Kurang Energi Kronik (KEK), maka semakin banyak pengetahuan ibu hamil memahami tentang KEK.
	2. Kurangnya Sistem Informasi	Petugas tidak membuat Sistem Informasi yang menarik, kekinian, dan mudah diakses serta kemalasan Ibu Hamil untuk mencari Informasi secara mandiri.
	3. Kurangnya kunjungan Ibu Hamil ke Puskesmas	Ibu Hamil yang tidak mendapatkan pelayanan ANC standar akan berakibat tidak terkontrolnya ukuran LILA ibu sehingga dapat meningkatkan risiko ibu hamil dengan KEK.
	4. Kurangnya nutrisi Ibu Hamil	Status gizi yang baik dapat mencegah terjadinya KEK karena ibu hamil mendapatkan asupan makanan yang sesuai selama masa kehamilan dan selalu memantau kondisi kehamilannya agar selalu dalam keadaan sehat sehingga tidak terjadi KEK pada masa kehamilan.

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi Asn

Dalam rangka penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (*world class government*) serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 tentang nilai dasar dan Pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara diperlukan keseragaman nilai-nilai dasar ASN. Sehingga pada tanggal 27 Juli 2021 Presiden Republik Indonesia telah meluncurkan *core values* (nilai-nilai dasar) ASN BerAKHLAK dan *employer branding* ASN "Bangga Melayani Bangsa".

Core values ASN BerAKHLAK sebagaimana dimaksud pada angka 1 adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan artinya komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kata kuncinya adalah **responsivitas, kualitas, dan kepuasan**. Panduan perilakunya adalah memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; dan melakukan perbaikan tiada henti. Kalimat afirmasinya adalah "kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat."

2. Akuntabel

Akuntabel artinya bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan. Kata kunci akuntabel adalah **integritas, konsisten, dapat dipercaya, dan transparan**. Panduan perilakunya adalah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi; menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien; tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Kalimat afirmasinya adalah "kami bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan.

3. Kompeten

Kompeten artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kata kunci dari kompeten yaitu **kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, *learning agility*, dan ahli di bidangnya**. Panduan perilakunya adalah meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; membantu orang lain belajar; dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Kalimat afirmasinya adalah “kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.”

4. Harmonis

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan. Kata kunci harmonis adalah **peduli (*caring*), perbedaan (*diversity*), selaras**. Panduan perilakunya yaitu menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; suka menolong orang lain; membangun lingkungan kerja yang kondusif. Sedangkan kalimat afirmasinya adalah “kami saling peduli dan menghargai perbedaan.”

5. Loyal

Loyal artinya adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Kata kuncinya adalah **komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian**. Panduan perilakunya adalah memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta Pemerintah yang sah; menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara; dan menjaga rahasia jabatan dan negara. Kalimat afirmasinya adalah “kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.”

6. Adaptif

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan. Kata kunci dari adaptif adalah **inovasi, antusias terhadap perubahan, dan**

proaktif. Panduan perilakunya adalah cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; dan bertindak proaktif. Kalimat afirmasinya adalah “kami terus berinovasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.”

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kata kuncinya adalah **kesediaan bekerja sama** dan **sinergi untuk hasil yang lebih baik**. Panduan perilaku kolaboratif yaitu memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Kalimat afirmasinya adalah “kami membangun kerja sama yang sinergis.”

F. Kedudukan Dan Peran Asn Untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance

1. Manajemen ASN

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN, dalam Kedudukannya Manajemen ASN adalah pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang professional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Kedudukan

ASN berada di pusat, daerah, dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN merupakan satu kesatuan. Kesatuan bagi ASN ini sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadi adanya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik; dan
- c. Perekat dan pemersatu bangsa.

Peran dari ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang professional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas. ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN senantiasa dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, Negara dan Pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan Negara daripada kepentingan diri sendiri, seseorang dan golongan. Dalam UU ASN disebutkan bahwa dalam

penyelenggaraan dan kebijakan manajemen ASN, salah satu diantaranya asas persatuan dan kesatuan. ASN harus senantiasa mengutamakan dan mementingkan persatuan dan kesatuan bangsa (Kepentingan bangsa dan Negara di atas segalanya).

2. Smart ASN

Smart ASN merupakan pegawai dengan kompetensi, kinerja, serta profesionalisme yang tinggi sehingga mampu beradaptasi dan semakin 31herapeuti terhadap perubahan dan pencapaian tujuan organisasi. 5 (lima) kompetensi yang harus dimiliki oleh SMART ASN 2024:

a. ASN Menguasai IT (Information Technology)

ASN dituntut tidak Gaptek (Gagap Teknologi) dan informasi yakni dapat mengoperasikan dan memanfaatkan aplikasi-aplikasi produk IT termasuk dapat dengan bijak memanfaatkan internet yang digunakan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi untuk meningkatkan kinerja dalam rangka meningkatkan kualitas tugas dan fungsinya dalam pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.

b. ASN Menguasai Bahasa Asing

Seorang ASN selain menguasai Bahasa Indonesia dengan baik dan benar juga memiliki kemampuan menguasai asing seperti bahasa Inggris, bahasa Mandarin dan lain sebagainya.

c. ASN Memiliki Sifat dan Sikap Hospitality (Keramahan)

Hospitality / keramahan adalah memiliki sifat baik hati dan menarik budi bahasanya, manis tutur kata dan sikapnya dalam setiap menjalankan aktivitas pelaksanaan tugas dan pekerjaan khususnya dalam menampilkan

pelayanan prima kepada masyarakat.

d. ASN Memiliki Kemampuan Networking

Networking adalah membangun menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi yang berpengaruh positif pada kesuksesan professional maupun personal.

e. ASN Memiliki Jiwa Entrepreneurship

ASN dituntut memiliki kemampuan entrepreneurship yakni berjiwa kewirausahaan yang ditandai dengan dimilikinya keberanian, kreatifitas, inovatif, pantang menyerah dan cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang serta bertanggung jawab. Entrepreneurship juga dapat diartikan berpikir tentang masa depan dan kehidupan orang banyak, kesejahteraan masyarakat dan bagaimana cara membantu mereka yang membutuhkan.

G. Matrik Rancangan Aktualisasi

1. Matrik Rancangan

Unit Kerja : Puskesmas Mariana

Identifikasi Isu :

- 1) **Kurangnya Edukasi pada Ibu Hamil Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana**
- 2) Kurangnya Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (FE) di Puskesmas Mariana
- 3) Masih Kurangnya Efektivitas Edukasi Tentang Asi Eksklusif di Puskesmas Mariana
- 4) Kurangnya Minat KB MKJP Bagi PUS di Puskesmas Mariana
- 5) Rendahnya Kesadaran WUS Dalam Melakukan Skrining IVA Test di Puskesmas Mariana

Isu yang Diangkat : **Kurangnya Edukasi pada Ibu Hamil
Tentang Kurang Energi Kronik
(KEK) di Puskesmas Mariana**

Gagasan Pemecah Isu :

- 1) Melakukan Konsultasi dengan Mentor di Puskesmas Mariana
- 2) Berkoordinasi dengan petugas di Poli KIA dan Poli Gizi
- 3) Membuat Media Konseling berupa Kartu Kontrol KEK dan *Leaflet*
- 4) Melaksanakan Penyuluhan pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK)
- 5) Melakukan pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil dan membagikan kartu kontrol KEK
- 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi.

2. Rancangan Kegiatan Aktualisasi Dan Habitulasi

Tabel 2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Melakukan Konsultasi Rancangan Aktualisasi dengan Mentor di Puskesmas Mariana	a. Merencanakan jadwal pertemuan dengan mentor melalui <i>Chat Whatsapp</i>	Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor Bukti : Jadwal konsultasi (<i>Screenshoot Chat Whatsapp</i>)	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Dalam merencanakan jadwal ditetapkan waktu bersama mentor dan dilakukan pertemuan dengan waktu yang ditetapkan sebagai wujud nyata sikap konsisten. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya membuat jadwal dengan mentor sehingga tidak mengganggu jam kerja atau jam sibuknya sebagai wujud nilai melakukan kinerja terbaik. <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya merencanakan jadwal dengan mentor menggunakan komunikasi dengan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika serta saling peduli terhadap waktu dan kesibukan masing-	Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Banyuasin VISI Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua. <u>MISI ke-1</u> Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas. Kegiatan yang dilakukan ini juga merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Puskesmas Mariana	Menguatkan tata Nilai : Kegiatan merencanakan jadwal dengan mentor merupakan penguatan tata nilai : <u>Ramah</u> memiliki sikap sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.

				masing. <u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Saya bersikap proaktif dalam mengonfirmasi jadwal pertemuan untuk melakukan konsultasi <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Saya melakukan kerjasama dengan mentor dalam mencari kesepakatan jadwal konsultasi.	<u>VISI</u> Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023. <u>MISI ke-4</u> Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.	
		b. Menemui mentor dan memaparkan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan	Terlaksananya pemaparan kegiatan aktualisasi kepada mentor Bukti : Foto konsultasi dan Print Out kegiatan aktualisasi	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Responsif Saya mengucapkan salam dan meminta izin waktu untuk bertemu kepada kepala Puskesmas Marina dengan bersikap ramah dengan menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan dan mendengarkan dengan baik keluhan dan saran dari pihak Kepala Puskemas. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan pemaparan ini dapat menguatkan nilai organisasi : <u>Ramah</u> memiliki sikap sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja. <u>Malu</u> Konsultasi antara peserta dengan mentor menunjukkan sikap saling adanya inisiatif dan inovatif yang dilaksanakan dengan konsisten, profesional, dan penuh tanggung jawab sesuai dengan

				Saya menyampaikan teknis aktualisasi berdasarkan informasi dan data yang benar untuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya mendengarkan dengan cermat dan mencatat saran serta arahan yang membangun dari mentor demi memberikan kinerja terbaik sesuai dengan keahlian saya <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya mendengarkan dengan cermat dan teliti setiap arahan dan saran yang diberikan mentor selama proses konsultasi. <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Saya akan menjaga kerahasiaan isu-isu yang dihadapi di Puskesmas Mariana yang di angkat dalam rancangan aktualisasi. <u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Saya bertindak aktif memberikan solusi dan mempunyai inisiatif untuk disampaikan kepada mentor.	nilai organisasi malu ketika tidak melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
--	--	--	--	---	---

				KOLABORATIF Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Saya melakukan kerjasama dengan mentor dalam penyusunan jadwal kegiatan aktualisasi.		
		c. Meminta saran, masukan, dan persetujuan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan	Tersedianya ijin dari Kepala Puskesmas selaku mentor untuk melaksanakan rencana kegiatan. Bukti : Surat izin Surat persetujuan Lembar konsultasi Lembar masukan dan saran	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Melakukan perbaikan tiada henti Saya akan bertindak responsif dan segera melakukan perbaikan jika ada masukan dari mentor. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya akan bertanggung jawab untuk melaksanakan saran yang telah diberikan mentor. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya akan mencatat dan menjalankan saran serta arahan yang membangun dari mentor demi mencapai hasil terbaik. <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan kegiatan ini, Saya akan menghargai		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan Meminta saran, masukan, dan persetujuan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan dapat menguatkan nilai organisasi : <u>Malu</u> Menunjukkan sikap saling adanya inisiatif dan inovatif yang dilaksanakan dengan konsisten, profesional, dan penuh tanggung jawab sesuai dengan nilai organisasi malu ketika tidak melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

				dan melaksanakan setiap masukan yang disampaikan oleh mentor. <u>LOYAL</u> komitmen Saya berkomitmen mengikuti arahan dari mentor dan <i>coach</i> sesuai dengan nilai loyal. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Saya meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari mentor serta bersinergi dan berdiskusi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi.		
2	Melakukan koordinasi dengan petugas di Poli KIA dan Poli Gizi	a. Menghadap kepala poli KIA untuk membahas kegiatan aktualisasi	Terlaksananya konsultasi dengan kepala poli KIA Bukti : Lembar masukan dan saran Lembar persetujuan terkait rancangan aktualisasi Foto dan video kegiatan Lembar hasil koordinasi	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan menyampaikan rencana tahapan kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Saat kepala poli KIA bertanya tentang kegiatan aktualisasi saya, maka saya akan segera merespon dengan ramah, runtut agar mentor mudah memahami dan puas dengan penjelasan yang saya sampaikan.	Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Banyuasin <u>VISI</u> Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua. <u>MISI ke-1</u> Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi	Menguatkan tata Nilai : Konsultasi antara peserta dan Kepala Poli KIA dan Poli Gizi dilakukan demi meningkatkan mutu pelayanan dan mengutamakan kebutuhan pasien yang sesuai dengan nilai profesional dan tanggung jawab.

				<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya merencanakan jadwal konsultasi dan konsisten melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama Kepala Poli KIA serta saya akan bertanggung jawab dengan ide dan gagasan yang saya sampaikan. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya berusaha untuk menunjukkan kinerja terbaik saya sebagai seorang pegawai dengan menguasai rancangan aktualisasi yang akan saya lakukan. <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya merencanakan jadwal dengan Kepala Poli KIA menggunakan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika serta menyesuaikan dengan kegiatan Kepala Poli KIA agar jadwal aktualisasi dapat terlaksana dengan kondusif. <u>LOYAL</u> Menjaga Nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Saya berkomitmen untuk menggunakan kata-kata yang	Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas. Kegiatan yang dilakukan ini juga merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Puskesmas Mariana <u>VISI</u> Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023. <u>MISI ke-4</u> Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya	
--	--	--	--	--	---	--

				ramah, sopan dan bersifat terbuka saat menghadap mentor serta mencatat arahan dan masukan yang disampaikan demi tercapainya tujuan bersama. <u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Saya bersikap aktif dan antusias dalam mendengarkan dan mencatat setiap saran dan arahan dari Kepala Poli KIA. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai terbaik Saya melakukan kerjasama dalam mencari dan menyesuaikan kesepakatan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan baik.		
		b. Menghadap kepala poli GIZI untuk membahas kegiatan aktualisasi	Terlaksananya konsultasi dengan kepala poli GIZI Bukti : Lembar masukan dan saran Lembar persetujuan terkait rancangan aktualisasi Foto dan video kegiatan Lembar hasil koordinasi	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan menyampaikan rencana tahapan kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Saat kepala poli GIZI bertanya tentang kegiatan aktualisasi saya, maka saya akan segera merespon dengan ramah, runtut agar mentor mudah memahami dan puas dengan penjelasan yang saya sampaikan.		Menguatkan tata Nilai : Konsultasi antara peserta dan Kepala Poli KIA dan Poli Gizi dilakukan demi meningkatkan mutu pelayanan dan mengutamakan kebutuhan pasien yang sesuai dengan nilai profesional dan tanggung jawab.

				<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya merencanakan jadwal konsultasi dan konsisten melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama Kepala Poli GIZI serta saya akan bertanggung jawab dengan ide dan gagasan yang saya sampaikan. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya berusaha untuk menunjukkan kinerja terbaik saya sebagai seorang pegawai dengan menguasai rancangan aktualisasi yang akan saya lakukan. <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya merencanakan jadwal dengan Kepala Poli GIZI menggunakan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika serta menyesuaikan dengan kegiatan Kepala Poli GIZI agar jadwal aktualisasi dapat terlaksana dengan kondusif. <u>LOYAL</u> Komitmen dan Kontribusi Saya berkomitmen untuk menggunakan kata-kata yang ramah, sopan dan bersifat terbuka		
--	--	--	--	---	--	--

				saat menghadap mentor serta mencatat arahan dan masukan yang disampaikan demi tercapainya tujuan bersama. <u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Saya bersikap aktif dan antusias dalam mendengarkan dan mencatat setiap saran dan arahan dari Kepala Poli GIZI. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai terbaik Saya melakukan kerjasama dalam mencari dan menyesuaikan kesepakatan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan baik.		
3	Mempersiapkan alat beserta bahan penyuluhan dan sosialisasi	a. Membuat materi dan bahan Penyuluhan dan sosialisasi	Tersusunnya materi presentasi <i>Draft Leaflet</i> dan kartu kontrol KEK Bukti: Materi persentasi <i>Leaflet</i> Kartu kontrol KEK	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Saya akan membuat desain kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> yang menarik dan mudah dipahami oleh ibu hamil <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya akan membuat kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> dengan cermat dan	Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Banyuasin VISI Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua.	Menguatkan tata Nilai : Kegiatan Persiapan alat dan bahan penyuluhan dan sosialisasi merupakan penguatan tata nilai organisasi : Akuntabel memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

			bertanggung jawab serta konsisten sesuai dengan tujuan aktualisasi. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya membuat kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> berdasarkan bidang keilmuan saya dan sumber yang terpercaya demi menghasilkan kualitas terbaik. <u>LOYAL</u> Saya berdedikasi dan mengutamakan bangsa dan negara dengan berperilaku menjaga nama baik ASN pimpinan, instansi dan negara. Saya berkomitmen agar kartu kontrol KEK dan leaflet yang saya buat dapat berkontribusi untuk peningkatan kualitas kesehatan di tempat saya bekerja. <u>ADAPTIF</u> Terus Berinovasi Saya mengembangkan kreativitas untuk membuat kartu kontrol KEK dan leaflet yang menarik dan inovatif. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai terbaik Saya meminta masukan kritik dan saran dalam penyusunan materi presentasi, kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> dengan penanggung jawab program KIA puskesmas Mariana.	<u>MISI ke-1</u> Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas. Kegiatan yang dilakukan ini juga merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Puskesmas Mariana VISI Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023. <u>MISI ke-4</u> Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya	Inisiatif dan Inovatif Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberi terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan.
--	--	--	---	--	---

		b. Mencetak kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i>	Terwujudnya hardcopy kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> Bukti : Print out kartu kontrol dan <i>leaflet</i>	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Saya mencetak kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasien dalam edukasi. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Saya akan mencetak kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> dengan cermat, bertanggung jawab dan transparan. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas yang baik Saya akan memastikan kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> yang dicetak dapat digunakan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi ibu hamil. <u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya mencetak kartu kontrol dan <i>leaflet</i> di luar jam pelayanan untuk tetap membangun lingkungan kerja yang harmonis.		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan Persiapan alat dan bahan penyuluhan dan sosialisasi merupakan penguatan tata nilai organisasi : Inisiatif dan Inovatif Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberi terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan.
--	--	---	--	--	--	---

				<u>LOYAL</u> Saya berdedikasi dan mengutamakan bangsa dan negara dengan berperilaku menjaga nama baik ASN pimpinan, instansi dan negara. saya mendedikasikan waktu saya untuk mencetak kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> ke tempat yang lokasinya cukup jauh. <u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi Saya akan mencetak kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> untuk mewujudkan kemanfaatan pelayanan yang sebesar-besarnya. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai terbaik Saya bekerja sama dengan percetakan dalam mencetak dan memperbanyak kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i>.		
4	Melaksanakan Edukasi dan Sosialisasi	a. Melakukan Registrasi peserta	Tersedianya absensi peserta lengkap Bukti : Absensi kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya mengucapkan salam dan meminta ijin peserta untuk mengisi daftar hadir dengan ramah dan sopan.	Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Banyuasin <u>VISI</u> Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan	Menguatkan tata Nilai : Kegiatan registrasi peserta merupakan penguatan nilai organisasi Ramah memiliki sikap sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.

				<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Saya melakukan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan absensi peserta. Saya dapat menjelaskan/ mempertanggung jawabkan dengan benar bahwa peserta Penyuluhan dan sosialisasi terdaftar melalui daftar hadir yang diisi. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya menyelesaikan dan memastikan tugas yaitu semua peserta sudah mengisi daftar hadir. <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminatif dan tidak eksklusif kepada semua peserta. <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi ketika meminta ijin peserta mengisi daftar hadir. Dan saya menggunakan pakaian sesuai ketentuan dalam tugas kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.	Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua. <u>MISI ke-1</u> Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas. Kegiatan yang dilakukan ini juga merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Puskesmas Mariana <u>VISI</u> Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023. <u>MISI ke-4</u> Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya	
--	--	--	--	---	---	--

				<u>ADAPTIF</u> Bersikap proaktif Saya mengajarkan kepada peserta cara pengisian daftar hadir. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai terbaik Saya meminta bantuan bidan desa dan pemegang program untuk memonitoring pengisian daftar hadir.		
		b. Melakukan penyampaian materi penyuluhan dan sosialisasi	Terlaksananya presentasi materi penyuluhan dan sosialisasi dengan lancar dan baik Bukti : foto dan video penyampaian materi penyuluhan dan sosialisasi.	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya mengucapkan salam dan meminta ijin peserta menyampaikan materi penyuluhan dan sosialisasi dengan ramah dan sopan. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Saya telah melakukan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan penyampaian materi penyuluhan dan sosialisasi. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya dapat menyelesaikan tugas penyampaian materi dengan baik		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan pelaksanaan edukasi dan sosialisasi merupakan penguatan tata nila : Profesional Memiliki Kompetensi dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik Akuntabel memberikan pelayanan kesehatan sesuai pendoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

				tanpa ada hambatan dan kendala. <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminasi dan tidak eksklusif kepada semua peserta. <u>LOYAL</u> Berdedikasi dan mengutamakan bangsa dan negara dengan berperilaku menjaga nama baik ASN pimpinan, instansi dan negara. Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi ketika menyampaikan materi penyuluhan dan sosialisasi serta menggunakan pakaian sesuai ketentuan dalam tugas kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. <u>ADAPTIF</u> Bersikap proaktif Saya aktif membangun komunikasi kepada peserta tentang setiap materi yang di sampaikan. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai terbaik Saya meminta bantuan bidan desa untuk membantu sebagai operator presentasi.		
--	--	--	--	---	--	--

		c. Melaksanakan diskusi tanya jawab	Terlaksananya acara diskusi dan tanya jawab dengan peserta Bukti : Notulen kegiatan sosialisasi	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya mendengarkan, memberi izin peserta menyampaikan pertanyaan dan menanggapi dengan ramah dan sopan dan saya dapat menjawab pertanyaan peserta dengan baik dan lancar. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Saya telah melakukan tugas dan tanggung jawab untuk menjawab pertanyaan peserta. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya dapat menyelesaikan tugas diskusi dan menjawab pertanyaan peserta dengan baik. <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminasi dan tidak eksklusif kepada semua peserta.		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan diskusi tanya jawab merupakan penguatan nilai organisasi Ramah memiliki sikap sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja. Profesional Memiliki Kompetensi dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik Akuntabel memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.
--	--	--	--	--	--	--

				<u>LOYAL</u> Bersedikasi, berkomitmen dan mengutamakan bangsa dan negara dengan berperilaku menjaga nama baik ASN pimpinan, instansi dan negara. Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi ketika menjawab pertanyaan dari masyarakat. <u>ADAPTIF</u> Bersikap proaktif Saya bersikap aktif dan antusias dalam mendengarkan dan menjawab setiap pertanyaan dari masyarakat. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai terbaik Saya meminta bantuan bidan desa untuk membantu sebagai operator presentasi.		
		d. Membagikan kuesioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada ibu hamil	Terlaksananya pengisian kuisisioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> secara langsung Bukti : Lembar kuisisioner <i>pre</i> dan <i>post test</i>.	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya mendengarkan, dan membantu mengajarkan peserta dalam pengisian dengan ramah dan sopan.		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan membagikan kuesioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada ibu hamil merupakan penguatan nilai organisasi Ramah memiliki sikap sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.

				<u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab membantu peserta mengimplementasikan pengisian kuisioner pre dan post test. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya dapat menyelesaikan tugas menjelaskan implementasi pengisian kuisioner pre dan post dengan baik. <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminasi dan tidak eksklusif kepada semua peserta. <u>LOYAL</u> Berdedikasi, berkomitmen dan mengutamakan bangsa dan negara dengan berperilaku menjaga nama baik ASN pimpinan, instansi dan negara. Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi Ketika menjelaskan implementasi pengisian kuisioner oleh peserta.		
--	--	--	--	--	--	--

				<u>ADAPTIF</u> Bersikap proaktif Saya membangun komunikasi kepada peserta tentang implementasi pengisian kuisioner yang di sampaikan. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai terbaik Saya meminta bantuan bidan desa untuk memantau implementasi kuisioner.		
		e. Merekap hasil kuesioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada ibu hamil	Terdapat hasil kuesioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada ibu hamil Bukti : Hasil pengisian <i>pre</i> dan <i>post test</i>	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya dapat menyelesaikan tugas merekap hasil kuisioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> dengan baik. <u>LOYAL</u> Berdedikasi, berkomitmen dan mengutamakan bangsa dan negara dengan berperilaku menjaga nama baik ASN pimpinan, instansi dan negara. Saya bersedia menyelesaikan tugas merekap kuisioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> diluar jam kerja.		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan merekap hasil kuisioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada ibu hamil merupakan penguatan tata nila : Profesional Memiliki Kompetensi dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik Akuntabel memberikan pelayanan kesehatan sesuai pendoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

5	Melaksanakan Pengukuran LILA dan Pemberian Kartu KEK pada Ibu Hamil	a. Menyiapkan alat untuk pemeriksaan dan melakukan anamnesa (wawancara)	Terlaksananya persiapan alat Bukti : Pita ukur LILA	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan menyiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan lila dan melakukan anamnesa dengan ramah, cekatan dan solutif. <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengankualitas baik Saya akan menyiapkan alat untuk pemeriksaan dan melakukan anamnesa dengan baik dan sesuai SOP. <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Saya akan melakukan anamnesa pada ibu sebelum melakukan pemeriksaan lila tanpa membedakan latar belakang. <u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Saya bersikap aktif dan antusias dalam menyiapkan alat untuk pemeriksaan dan melakukan anamnesa.	Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Banyuasin <u>VISI</u> Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua. <u>MISI ke-1</u> Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas. Kegiatan yang dilakukan ini juga merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Puskesmas Mariana <u>VISI</u> Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun	Menguatkan tata Nilai : Kegiatan persiapan alat dan melakukan anamnesa merupakan penguatan tata nilai : Profesional Memiliki Kompetensi dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik Akuntabel memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedomon dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.
---	---	---	--	---	--	---

					2023. MISI ke-4 Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya	
		b. Melaksanakan pemeriksaan LILA pada pasien ibu hamil	Terlaksananya pemeriksaan LILA pada ibu hamil Bukti : Foto dan video dokumentasi	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan melakukan anamnesa dan pemeriksaan LILA dengan ramah dan cekatan. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Saya akan menjelaskan pada ibu hamil mengenai prosedur dan tujuan pemeriksaan LILA. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya akan melakukan pemeriksaan dengan cermat dan berintegritas tinggi untuk mendapatkan hasil pengukuran yang akurat. <u>LOYAL</u> Menjaga rahasia jabatan dan negara Saya akan menjaga kerahasiaan data ibu hamil dalam jabatan		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan pemeriksaan LILA pada ibu hami merupakan penguatan tata nila : Ramah memiliki sikap sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja. Profesional Memiliki Kompetensi dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik Akuntabel memberikan pelayanan kesehatan sesuai pendoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

				saya sebagai bidan. <u>KOLABORATIE</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Saya akan mengikutsertakan Petugas Gizi dan bidan desa untuk membantu menentukan status gizi ibu hamil.		
		c. Melakukan pencatatan	Terlaksananya pencatatan ukuran LILA ibu pada kartu kontrol KEK Bukti : Kartu kontrol KEK	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan melakukan pencatatan setelah pemeriksaan dengan cekatan. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya akan melakukan pencatatan dengan cermat dan bertanggung jawab sesuai dengan hasil pemeriksaan. <u>LOYAL</u> Menjaga rahasia jabatan dan negara Saya akan menjaga kerahasiaan data ibu hamil dalam jabatan saya sebagai bidan.		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan pencatatan hasil pemeriksaan merupakan penguatan tata nila : Profesional Memiliki Kompetensi dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik Akuntabel memberikan pelayanan kesehatan sesuai pendoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

				<u>KOLABORATIE</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Saya akan mengikutsertakan Petugas Gizi dan bidan desa untuk pencatatan hasil pemeriksaan.		
		d. Memberikan kartu kontrol KEK	Terlaksananya pemberian kartu kontrol KEK Bukti : Foto dokumentasi	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya akan membagikan kartu kontrol KEK dengan ramah dan cekatan. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Saya akan menjelaskan pada ibu hamil mengenai manfaat kartu kontrol KEK. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya akan membagikan kartu kontrol KEK dengan cermat dan bertanggung jawab. <u>KOLABORATIE</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Saya akan mengikutsertakan petugas gizi dan bidan desa membagikan kartu kontrol KEK.		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan pemberian kartu kontrol KEK merupakan penguatan tata nilai : Ramah memiliki sikap sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan ekerja. Akuntabel memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

6	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi.	a. Penyusunan hasil penyuluhan KEK pada ibu hamil dan pemberian kartu kontrol KEK	Terlaksananya penyusunan hasil penyuluhan dan pemberian kartu kontrol KEK Bukti : Laporan hasil penyuluhan dan sosialisasi	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Saya akan ramah, cekatan dan solutif Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu hamil tentang KURANG Energi Kronik (KEK) sehingga jumlah kehamilan dengan KEK dapat berkurang. <u>AKUNTABEL</u> Saya akan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Pada proses penyiapan aktualisasi ini, penulis akan senantiasa untuk membuat laporan ini secara transparan dan konsisten sesuai dengan konsep pelayanan konseling gizi yang baik. <u>KOMPETEN</u> Saya akan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saat pemberian penyuluhan dan sosialisasi, saya memberikan seluruh kemampuan terbaik yang miliki saya dalam menyusun setiap bagian mulai dari alur sampai media konseling yang baik <u>LOYAL</u> Berdedikasi Saya bersedia menyelesaikan laporan hasil kegiatan penyuluhan	Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Banyuasin <u>VISI</u> Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua. <u>MISI ke-1</u> Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas. Kegiatan yang dilakukan ini juga merupakan wujud dari mendukung Visi dan Misi Puskesmas Mariana <u>VISI</u> Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun	Menguatkan tata Nilai : Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan nilai organisasi : Profesional Memiliki Kompetensi dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.
---	--	---	---	--	---	---

				diluar jam kerja ADAPTIF Bertindak proaktif Saya bersikap proaktif dan antusias untuk menyiapkan semua laporan hasil kegiatan penyuluhan yang akan disampaikan kepada mentor.	2023. MISI ke-4 Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.	
		b. Melaporkan hasil kegiatan kepada kepala puskesmas	Output: Tersampainya hasil laporan kegiatan kepada kepala puskesmas Bukti : Foto dan Video Kegiatan	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK: BERORIENTASI PELAYANAN Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Saya mengucapkan salam dan meminta izin kepada Kepala Puskesmas Mariana untuk melaporkan hasil kegiatan dengan ramah dan sopan. AKUNTABEL Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya telah menyelesaikan laporan hasil kegiatan penyuluhan dan sosialisasi untuk disampaikan. KOMPETEN Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya akan menyampaikan hasil laporan saya dengan sebaik mungkin kepada mentor.		Menguatkan tata Nilai : Kegiatan melaporkan hasil kegiatan merupakan nilai organisasi : Profesional Memiliki Kompetensi dan Kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Akuntabel memberikan pelayanan kesehatan sesuai pendoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan. Malu memiliki budaya malu bila tidak melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

				<u>HARMONIS</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Selama melakukan hasil kegiatan saya bersikap menyesuaikan dengan situasi dan kondisi Kepala Puskesmas Mariana agar konsultasi dapat berjalan dengan kondusif. <u>LOYAL</u> Menjaga nama baik ASN pimpinan, instansi dan negara Saya menggunakan pakaian sesuai ketentuan saat melaporkan hasil kegiatan penyuluhan <u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Saya bersikap proaktif dan antusias untuk menyiapkan semua hasil kegiatan penyuluhan kepada mentor. <u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Saya menghadap mentor untuk menyampaikan hasil kegiatan penyuluhan dalam upaya melakukan kerja sama untuk mencari kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan selanjutnya.		
--	--	--	--	--	--	--

H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN

Berikut ini adalah matriks rekapitulasi dari rencana habituasi berdasarkan agenda II

Tabel 2.6 Rekapitulasi Nilai-nilai Dasar Berakhlak pada Rancangan Aktualisasi

NO	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	4	4	2	16
2	Akuntabel	3	2	2	4	4	2	17
3	Kompeten	3	2	2	4	1	2	15
4	Harmonis	3	2	2	4	1	1	13
5	Loyal	2	2	2	4	1	1	12
6	Adaptif	2	2	2	4	1	2	12
7	Kolaboratif	3	2	2	4	3	1	15
Jumlah Aktualisasi		18	14	14	28	15	11	100

I. Jadwal Kegiatan

Berikut rincian rencana kegiatan habituasi di instansi tempat bekerja

Tabel 2.7 Rencana Jadwal Kegiatan dan Tahapan Habitulasi

No	Kegiatan	Pelaksanaan Aktualisasi				
		Oktober			November	
		II	III	IV	I	II
1.	Melakukan Konsultasi Rancangan Aktualisasi dengan Mentor di Puskesmas Mariana					
2.	Melakukan koordinasi dengan petugas di Poli KIA dan Poli Gizi					
3.	Mempersiapkan alat beserta bahan penyuluhan dan sosialisasi					
4.	Melaksanakan Edukasi dan Sosialisasi					
5.	Melakukan pengukuran LILA dan Pemberian Kartu Kontrol KEK pada Ibu Hamil					
6.	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan dan Sosialisasi.					

J. Kendala dan Antisipasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi, mungkin ditemukan kendala yang akan menghambat pemecahan isu “Kurangnya Eduksi pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana”. Berikut ini adalah beberapa kendala yang dapat terjadi:

Tabel 2.8 Kendala yang Mungkin Terjadi pada Habituasi dan Antisipasinya

No	Kendala	Antisipasi
1	Kerja sama yang dilakukan dengan penanggung jawab Poli KIA dan Poli Gizi tidak berjalan dengan baik	Menghimbau penanggung jawab Poli KIA dan Poli Gizi untuk meningkatkan kerja sama demi tercapainya tujuan kegiatan
2	Pelaksanaan aktualisasi terbentur jadwal kerja	Melakukan koordinasi dengan rekan kerja terkait penggunaan waktu aktualisasi di jam kerja serta manajemen waktu
3	Kondisi cuaca yang tidak bisa diprediksi	Mempersiapkan yang diperlukan sebelum kegiatan dan mempersiapkan jadwal pengganti atau desa pengganti serta berkoordinasi dengan bidan desa

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman *Core Issue* Terpilih Dan Analisis Dampak

Kurangnya edukasi dan KIE oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Mariana ataupun yang mengikuti Kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mariana mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pada masa kehamilan yang berdampak pada tingginya kejadian kehamilan dengan KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mariana.

Oleh karena itu dilakukan pemecahan masalah terhadap core isu terpilih ini. Harapannya dengan diberikannya sosialisasi dan edukasi yang optimal kepada ibu hamil tentang KEK pada masa kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang KEK sehingga jumlah kejadian ibu hamil dengan KEK di wilayah kerja Puskesmas Mariana dapat menurun. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *Core issue* ini adalah:

- 7) Melakukan Konsultasi dengan Mentor di Puskesmas Mariana
- 8) Berkoordinasi dengan petugas di Poli KIA dan Poli Gizi
- 9) Membuat Media Konseling berupa Kartu Kontrol KEK dan *Leaflet*
- 10) Melaksanakan Penyuluhan pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK)
- 11) Melakukan pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil dan membagikan kartu kontrol KEK
- 12) Melaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi.

Berdasarkan tahapan kegiatan diatas dapat terlihat bahwa permasalahan *core issue* akan dapat diselesaikan. Penerapan aktivitas-aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa

kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari issue yang diangkat. Aktualisasi-habituasi ini terdiri atas 6 kegiatan akan dijelaskan dalam beberapa tabel yang menjelaskan tahapan kegiatan, rencana dan pelaksanaan aktualisasi, deskripsi kegiatan dan teknik aktualisasi penerapan nilai dasar PNS, kendala, nilai-nilai dasar yang relevan, kontribusi terhadap visi misi Banyuasin dan organisasi, penguatan nilai-nilai organisasi, output kegiatan, manfaat/hasil capaian dan analisis dampak jika nilai Ber-Akhlak tidak dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut :

KEGIATAN 1

Laporan aktualisasi kegiatan ini melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Kegiatan 1	:	Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi
Tanggal Kegiatan	:	11 Oktober 2022
Lampiran	:	1. Jadwal konsultasi (<i>Screenshoot Chat Whatsapp</i>) 2. Lembar konsultasi 3. Lembar masukan dan saran 4. Surat permohonan izin melakukan aktualisasi 5. Surat persetujuan terkait rancangan aktualisasi 6. <i>Print out</i> rancangan aktualisasi 7. Foto dan video kegiatan
Tahapan Kegiatan	:	1. Merencanakan jadwal pertemuan dengan mentor melalui <i>whatsapp</i> 2. Memaparkan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan kepada mentor 3. Meminta saran, masukan dan izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor
1. Keterkaitan dengan Nilai Dasar Profesi ASN (BerAKHLAK) a. Tahapan Kegiatan 1 AKUNTABEL Saya merencanakan jadwal ditetapkan waktu bersama mentor dan dilakukan pertemuan dengan waktu yang ditetapkan sebagai wujud nyata sikap konsisten.		

KOMPETEN

Saya membuat jadwal dengan mentor sehingga tidak mengganggu jam kerja atau jam sibuknya sebagai wujud nilai **melakukan kinerja terbaik**.

HARMONIS

Saya merencanakan jadwal dengan mentor menggunakan komunikasi dengan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika serta saling peduli terhadap waktu dan kesibukan masing-masing.

ADAPTIF

Saya bersikap proaktif dalam mengonfirmasi jadwal pertemuan untuk melakukan konsultasi.

KOLABORATIF

Saya melakukan kerjasama dengan mentor dalam mencari kesepakatan jadwal konsultasi.

b. Tahap Kegiatan 2**BERORIENTASI PELAYANAN**

Saya mengucapkan salam dan meminta ijin waktu untuk bertemu kepada kepala Puskesmas Marina dengan bersikap ramah dengan menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan dan mendengarkan dengan baik keluhan dan saran dari pihak Kepala Puskesmas.

AKUNTABEL

Saya menyampaikan teknis aktualisasi berdasarkan informasi dan data yang benar untuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

KOMPETEN

Saya mendengarkan dengan cermat dan mencatat saran serta arahan yang membangun dari mentor demi memberikan **kinerja terbaik** sesuai dengan **keahlian** saya.

HARMONIS

Saya mendengarkan dengan cermat dan teliti setiap arahan dan saran yang diberikan mentor selama proses konsultasi.

LOYAL

Saya menjaga kerahasiaan isu-isu yang dihadapi di Puskesmas Mariana yang diangkat dalam rancangan aktualisasi.

ADAPTIF

Saya bertindak aktif memberikan solusi dan mempunyai inisiatif untuk disampaikan kepada mentor.

KOLABORATIF

Saya melakukan kerjasama dengan mentor dalam penyusunan jadwal kegiatan aktualisasi.

c. Tahap Kegiatan 3**BERORIENTASI PELAYANAN**

Saya bertindak responsif dan segera melakukan perbaikan jika ada masukan dari mentor.

AKUNTABEL

Saya bertanggung jawab untuk melaksanakan saran yang telah diberikan mentor.

KOMPETEN

Saya mencatat dan menjalankan saran serta arahan yang membangun dari mentor demi mencapai hasil terbaik.

HARMONIS

Dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan kegiatan ini, Saya akan menghargai dan melaksanakan setiap masukan yang disampaikan oleh mentor.

LOYAL

Saya berkomitmen mengikuti arahan dari mentor dan *coach* sesuai dengan nilai loyal.

KOLABORATIF

Saya meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari mentor serta bersinergi dan berdiskusi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi.

2. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin dan Organisasi serta Nilai Organisasi

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin

VISI :

Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua

MISI ke-1 :

Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

VISI :

Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023.

MISI ke-4:

Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Penguatan Nilai Organisasi

Dengan konsultasi dan bermusyawarah kepada mentor membahas rancangan aktualisasi menguatkan tata nilai puskesmas yaitu :

- **Professional** : Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.
- **Ramah** : Memiliki sikap yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan bekerja.
- **Inisiatif dan Inovatif** : Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberi terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan

3. Analisa Dampak

a. Dampak Positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan konsultasi dengan mentor terjadi hubungan interaksi yang baik sehingga pelaksanaan aktualisasi ini akan lebih terarah karena saran dan masukan yang diberikan oleh mentor dapat menjadi panduan agar aktualisasi ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan.

b. Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan konsultasi dengan mentor maka tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik saat konsultasi dan kerjasama dengan mentor sehingga hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal.

Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir
Kendala	:	Tidak ada kendala yang berarti

KEGIATAN 2

Laporan aktualisasi kegiatan ini melakukan koordinasi dengan Kepala Poli KIA dan Kepala Poli Gizi terkait pelaksanaan aktualisasi. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Kegiatan 2	:	Melakukan Koordinasi Dengan Kepala Poli KIA Dan Kepala Poli Gizi Terkait Pelaksanaan Aktualisasi
Tanggal Kegiatan	:	12 Oktober 2022
Lampiran	:	1. Lembar masukan dan saran 2. Lembar persetujuan terkait rancangan aktualisasi 3. Foto dan video kegiatan 4. Lembar hasil koordinasi
Tahapan Kegiatan	:	1. Menghadap kepala Poli KIA untuk membahas kegiatan aktualisasi 2. Menghadap kepala Poli GIZI untuk membahas kegiatan aktualisasi
1. Keterkaitan dengan Nilai Dasar Profesi ASN (BerAKHLAK) a. Tahap Kegiatan 1 BERORIENTASI PELAYANAN Saya menyampaikan rencana tahapan kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Saat kepala poli GIZI bertanya tentang kegiatan aktualisasi saya, maka saya akan segera merespon dengan ramah, runtut agar mentor mudah memahami dan puas dengan penjelasan yang saya sampaikan. AKUNTABEL Saya merencanakan jadwal konsultasi dan konsisten melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama Kepala Poli GIZI serta saya akan bertanggung jawab dengan ide dan gagasan yang saya sampaikan. KOMPETEN Saya berusaha untuk menunjukkan kinerja terbaik saya sebagai seorang pegawai dengan menguasai rancangan aktualisasi yang akan saya lakukan. HARMONIS Saya merencanakan jadwal dengan Kepala Poli GIZI menggunakan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika serta menyesuaikan dengan kegiatan Kepala Poli KIA agar jadwal aktualisasi dapat terlaksana dengan kondusif. LOYAL Saya berkomitmen untuk menggunakan kata-kata yang ramah, sopan dan bersifat terbuka saat menghadap kepala Poli GIZI serta mencatat arahan dan masukan yang disampaikan demi tercapainya tujuan bersama. ADAPTIF Saya bersikap aktif dan antusias dalam mendengarkan dan mencatat setiap saran dan arahan dari Kepala Poli GIZI. KOLABORATIF Saya melakukan kerjasama dalam mencari dan menyesuaikan kesepakatan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan baik.		

b. Tahapan Kegiatan 2

BERORIENTASI PELAYANAN

Saya menyampaikan rencana tahapan kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Saat kepala poli GIZI bertanya tentang kegiatan aktualisasi saya, maka saya akan segera **merespon** dengan ramah, runtut agar mentor mudah memahami dan **puas** dengan penjelasan yang saya sampaikan.

AKUNTABEL

Saya merencanakan jadwal konsultasi dan konsisten melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama Kepala Poli GIZI serta saya akan bertanggung jawab dengan ide dan gagasan yang saya sampaikan.

KOMPETEN

Saya berusaha untuk menunjukkan **kinerja terbaik** saya sebagai seorang pegawai dengan menguasai rancangan aktualisasi yang akan saya lakukan.

HARMONIS

Saya merencanakan jadwal dengan Kepala Poli GIZI menggunakan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika serta menyesuaikan dengan kegiatan Kepala Poli KIA agar jadwal aktualisasi dapat terlaksana dengan kondusif.

LOYAL

Saya berkomitmen untuk menggunakan kata-kata yang ramah, sopan dan bersifat terbuka saat menghadap kepala Poli GIZI serta mencatat arahan dan masukan yang disampaikan demi tercapainya tujuan bersama.

ADAPTIF

Saya bersikap aktif dan antusias dalam mendengarkan dan mencatat setiap saran dan arahan dari Kepala Poli GIZI.

KOLABORATIF

Saya melakukan kerjasama dalam mencari dan menyesuaikan kesepakatan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan baik.

2. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin dan Organisasi serta Nilai Organisasi

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin

VISI :

Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua.

MISI ke-1 :

Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

VISI :

Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023.

MISI ke-4:

Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Penguatan Nilai Organisasi

Dengan konsultasi dan bermusyawarah kepada mentor membahas rancangan aktualisasi menguatkan tata nilai puskesmas yaitu :

- **Professional** : Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

• Ramah : Memiliki sikap yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan bekerja. • Inisiatif dan Inovatif : Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberi terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan		
3. Analisi Dampak a. Dampak Positif Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan koordinasi dengan kepala Poli KIA dan Poli Gizi terjadi hubungan interaksi yang baik sehingga pelaksanaan aktualisasi ini akan lebih terarah karena saran dan masukan yang diberikan oleh mentor dapat menjadi panduan agar aktualisasi ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. b. Dampak Negatif Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan koordinasi dengan kepala Poli KIA dan Poli maka tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik saat konsultasi dan kerjasama dengan mentor sehingga hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal.		
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir
Kendala	:	Mencocokkan jadwal pertemuan untuk koordinasi harus menyesuaikan kesibukan masing – masing pihak terkait di bagiannya masing-masing (Ramainya pasien di Poli KIA)

KEGIATAN 3

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah membuat materi dan bahan Penyuluhan dan sosialisasi. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Kegiatan 3	:	Membuat Materi Dan Bahan Penyuluhan Dan Sosialisasi
Tanggal Kegiatan	:	13-15 Oktober 2022
Lampiran	:	1. <i>Print out leaflet</i> dan Kartu Kontrol KEK 2. Foto dan video kegiatan
Tahapan Kegiatan	:	1. Membuat <i>leaflet</i> dan Kartu Kontrol KEK 2. Mencetak kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i>
1. Keterkaitan dengan Nilai Dasar Profesi ASN (BerAKHLAK) a. Tahap Kegiatan 1 BERORIENTASI PELAYANAN Saya membuat desain kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> yang menarik dan mudah dipahami oleh ibu hamil AKUNTABEL Saya membuat kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> dengan cermat dan bertanggung jawab serta konsisten sesuai dengan tujuan aktualisasi. KOMPETEN Saya membuat kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> berdasarkan bidang keilmuan saya dan sumber yang terpercaya demi menghasilkan kualitas terbaik.		

LOYAL

Saya berkomitmen agar kartu kontrol KEK dan leaflet yang saya buat dapat berkontribusi untuk peningkatan kualitas kesehatan di tempat saya bekerja.

ADAPTIF

Saya mengembangkan kreativitas untuk membuat kartu kontrol KEK dan leaflet yang menarik dan inovatif. **KOLABORATIF**

Meminta masukan kritik dan saran dalam penyusunan materi presentasi, kartu kontrol KEK dan *leaflet* dengan penanggung jawab program KIA puskesmas Mariana.

b. Tahapan Kegiatan 2**BERORIENTASI PELAYANAN**

Saya mencetak kartu kontrol KEK dan *leaflet* yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasien dalam edukasi.

AKUNTABEL

Saya mencetak kartu kontrol KEK dan *leaflet* dengan cermat, bertanggung jawab dan transparan.

KOMPETEN

Saya memastikan kartu kontrol KEK dan *leaflet* yang dicetak dapat digunakan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi ibu hamil.

HARMONIS

Saya mencetak kartu kontrol dan leaflet di luar jam pelayanan untuk tetap membangun lingkungan kerja yang harmonis.

LOYAL

Saya mendedikasikan waktu saya untuk mencetak kartu kontrol KEK dan *leaflet* ke tempat yang lokasinya cukup jauh.

ADAPTIF

Saya mencetak kartu kontrol KEK dan *leaflet* untuk mewujudkan kemanfaatan pelayanan yang sebesar-besarnya.

KOLABORATIF

Saya bekerja sama dengan percetakan dalam mencetak dan memperbanyak kartu kontrol KEK dan *leaflet*.

2. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin dan Organisasi serta Nilai Organisasi**Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin****VISI :**

Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua.

MISI ke-1 :

Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi**VISI :**

Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023.

MISI ke-4:

Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Penguatan Nilai Organisasi

Dengan membuat *leaflet* dan Kartu Kontrol KEK menguatkan tata nilai

puskesmas yaitu :	
• Inisiatif dan Inovatif : Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberi terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan • Akuntabel : Membrikan pelayanan kesehatan sesuai pendoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan	
3. Analisi Dampak	
a. Dampak Positif	
Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan kegiatan membuat <i>leaflet</i> dan Kartu Kontrol KEK tetap memperhatikan saran/masukan dan persetujuan mentor agar mendapatkan hasil yang dapat digunakan untuk masyarakat dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan, serta <i>leaflet</i> dan Kartu Kontrol merupakan sarana edukasi tertulis yang dibuat agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang KEK sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang diinginkan.	
b. Dampak Negatif	
Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam membuat <i>leaflet</i> dan Kartu Kontrol KEK dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini maka referensi yang didapat tidak sesuai sehingga informasi yang ada di <i>leaflet</i> dan Kartu Kontrol yang dibuat tidak akan tepat dan akan berpengaruh pada kualitas pelayanan dan edukasi yang	
Dokumentasi Kegiatan	: Terlampir
Kendala	: Dalam proses pencetakan leaflet dan kartu kontrol KEK sedikit memakan waktu yang agak lebih lama dikarenakan tinta <i>printer</i> habis.

KEGIATAN 4

Aktualisasi kegiatan ini adalah melakukan kegiatan pemberian edukasi dan sosialisasi di kelas ibu hamil. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan 4	:	Melaksanakan Edukasi dan Sosialisasi
Tanggal Kegiatan	:	17- 29 Oktober 2022
Lampiran	:	1. Absensi kegiatan penyuluhan dan sosialisasi 2. Notulen kegiatan sosialisasi 3. Lembar kuisisioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> 4. Hasil pengisian <i>pre</i> dan <i>post test</i> 5. Foto dan video kegiatan
Tahapan Kegiatan	:	1. Melakukan Registrasi peserta Mencetak kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> 2. Melakukan penyampaian materi penyuluhan dan sosialisasi 3. Melaksanakan diskusi tanya jawab 4. Membagikan kuesioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada ibu

	hamil 5. Merekap hasil kuesioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada ibu hamil
1. Keterkaitan dengan Nilai Dasar Profesi ASN (BerAKHLAK) a. Tahap Kegiatan 1 BERORIENTASI PELAYANAN Saya mengucapkan salam dan meminta ijin peserta untuk mengisi daftar hadir dengan ramah dan sopan. AKUNTABEL Saya melakukan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan absensi peserta. Saya dapat menjelaskan/ mempertanggung jawabkan dengan benar bahwa peserta Penyuluhan dan sosialisasi terdaftar melalui daftar hadir yang diisi. KOMPETEN Saya menyelesaikan dan memastikan tugas yaitu semua peserta sudah mengisi daftar hadir. HARMONIS Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminatif dan tidak eksklusif kepada semua peserta. LOYAL Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi ketika meminta ijin peserta mengisi daftar hadir. Dan saya menggunakan pakaian sesuai ketentuan dalam tugas kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. ADAPTIF Saya mengajarkan kepada peserta cara pengisian daftar hadir. KOLABORATIF Saya meminta bantuan bidan desa dan pemegang program untuk memonitoring pengisian daftar hadir. b. Tahapan Kegiatan 2 BERORIENTASI PELAYANAN Saya mengucapkan salam dan meminta ijin peserta menyampaikan materi penyuluhan dan sosialisasi dengan ramah dan sopan. AKUNTABEL Saya telah melakukan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan penyampaian materi penyuluhan dan sosialisasi. KOMPETEN Saya dapat menyelesaikan tugas penyampaian materi dengan baik tanpa ada hambatan dan kendala. HARMONIS Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminatif dan tidak eksklusif kepada semua peserta. LOYAL Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi ketika menyampaikan materi penyuluhan dan sosialisasi serta menggunakan pakaian sesuai ketentuan dalam tugas kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. ADAPTIF Saya aktif membangun komunikasi kepada peserta tentang setiap materi yang disampaikan. KOLABORATIF Saya meminta bantuan bidan desa untuk membantu sebagai operator presentasi. c. Tahap Kegiatan 3 BERORIENTASI PELAYANAN Saya mendengarkan, memberi izin peserta menyampaikan pertanyaan dan	

menanggapinya dengan ramah dan sopan dan saya dapat menjawab pertanyaan peserta dengan baik dan lancar.

AKUNTABEL

Saya telah melakukan tugas dan tanggung jawab untuk menjawab pertanyaan peserta.

KOMPETEN

Saya dapat menyelesaikan tugas diskusi dan menjawab pertanyaan peserta dengan baik.

HARMONIS

Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminasi dan tidak eksklusif kepada semua peserta.

LOYAL

Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi ketika menjawab pertanyaan dari masyarakat.

ADAPTIF

Saya bersikap aktif dan antusias dalam mendengarkan dan menjawab setiap pertanyaan dari masyarakat.

KOLABORATIF

Saya meminta bantuan bidan desa untuk membantu sebagai operator presentasi.

d. Tahap Kegiatan 4

BERORIENTASI PELAYANAN

Saya mendengarkan, dan membantu mengajarkan peserta dalam pengisian dengan ramah dan sopan.

AKUNTABEL

Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab membantu peserta mengimplementasikan pengisian kuisioner pre dan post test.

KOMPETEN

Saya dapat menyelesaikan tugas menjelaskan implementasi pengisian kuisioner pre dan post dengan baik.

HARMONIS

Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminasi dan tidak eksklusif kepada semua peserta.

LOYAL

Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi Ketika menjelaskan implementasi pengisian kuisioner oleh peserta.

ADAPTIF

Saya membangun komunikasi kepada peserta tentang implementasi pengisian kuisioner yang di sampaikan.

KOLABORATIF

Saya meminta bantuan bidan desa untuk memantau implementasi kuisioner.

e. Tahap Kegiatan 5

KOMPETEN

Saya dapat menyelesaikan tugas merekap hasil kuisioner pre dan post test dengan baik.

LOYAL

Saya bersedia menyelesaikan tugas merekap kuisioner pre dan post test diluar jam kerja.

2. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin dan Organisasi serta Nilai Organisasi Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin VISI : Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua. MISI ke-1 : Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi VISI : Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023. MISI ke-4: Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya. Penguatan Nilai Organisasi Dengan konsultasi dan bermusyawarah kepada mentor membahas rancangan aktualisasi menguatkan tata nilai puskesmas yaitu : • Professional : Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang terbaik. • Ramah : Memiliki sikap yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan bekerja. • Akuntabel : Membrikan pelayanan kesehatan sesuai pendoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan		
3. Analisi Dampak a. Dampak Positif Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan kegiatan pemberian edukasi dan sosialisasi di kelas ibu hamil dengan menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti sehingga pasien dapat menerima informasi dengan baik dan pengetahuan serta kesadaran pasien akan pentingnya menjaga tekanan darah meningkat. b. Dampak Negatif Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan kegiatan pemberian edukasi dan sosialisasi di kelas ibu hamil maka masyarakat yang tidak bisa melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas langsung karena terkendala fisik dan jarak tidak akan mendapatkan edukasi dan sosialisasi yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kejadian KEK pada kehamilan.		
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir
Kendala	:	Adanya perubahan kelas ibu hamil yang tidak sesuai jadwal

KEGIATAN 5

Aktualisasi kegiatan ini adalah melakukan kegiatan pengukuran LILA pada ibu hamil dan pencatatan hasil pengukuran pada buku kontrol KEK. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan 5	:	Melaksanakan Pengukuran LILA dan Pembagian Kartu Kontrol KEK
Tanggal kegiatan	:	17-29 Oktober 2022
Lampiran	:	1. Pita ukur LILA 2. Kartu Kontrol KEK 3. Foto dan video kegiatan
Tahapan Kegiatan	:	1. Melakukan Registrasi peserta Mencetak kartu kontrol KEK dan <i>leaflet</i> 2. Melakukan penyampaian materi penyuluhan dan sosialisasi 3. Melaksanakan diskusi tanya jawab 4. Membagikan kuesioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada ibu hamil 5. Merekap hasil kuesioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> pada ibu hamil
1. Keterkaitan dengan Nilai Dasar Profesi ASN (BerAKHLAK) a. Tahap Kegiatan 1 BERORIENTASI PELAYANAN Saya mengucapkan salam dan meminta izin peserta untuk mengisi daftar hadir dengan ramah dan sopan. AKUNTABEL Saya melakukan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan absensi peserta. Saya dapat menjelaskan/ mempertanggung jawabkan dengan benar bahwa peserta Penyuluhan dan sosialisasi terdaftar melalui daftar hadir yang diisi. KOMPETEN Saya menyelesaikan dan memastikan tugas yaitu semua peserta sudah mengisi daftar hadir. HARMONIS Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminatif dan tidak eksklusif kepada semua peserta. LOYAL Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi ketika meminta izin peserta mengisi daftar hadir. Dan saya menggunakan pakaian sesuai ketentuan dalam tugas kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. ADAPTIF Saya mengajarkan kepada peserta cara pengisian daftar hadir. KOLABORATIF Saya meminta bantuan bidan desa dan pemegang program untuk memonitoring pengisian daftar hadir. b. Tahapan Kegiatan 2 BERORIENTASI PELAYANAN Saya mengucapkan salam dan meminta izin peserta menyampaikan materi penyuluhan dan sosialisasi dengan ramah dan sopan.		

AKUNTABEL

Saya telah melakukan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan penyampaian materi penyuluhan dan sosialisasi.

KOMPETEN

Saya dapat menyelesaikan tugas penyampaian materi dengan baik tanpa ada hambatan dan kendala.

HARMONIS

Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminasi dan tidak eksklusif kepada semua peserta.

LOYAL

Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi ketika menyampaikan materi penyuluhan dan sosialisasi serta menggunakan pakaian sesuai ketentuan dalam tugas kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.

ADAPTIF

Saya aktif membangun komunikasi kepada peserta tentang setiap materi yang di sampaikan.

KOLABORATIF

Saya meminta bantuan bidan desa untuk membantu sebagai operator presentasi.

c. Tahap Kegiatan 3**BERORIENTASI PELAYANAN**

Saya mendengarkan, memberi izin peserta menyampaikan pertanyaan dan menanggapi dengan ramah dan sopan dan saya dapat menjawab pertanyaan peserta dengan baik dan lancar.

AKUNTABEL

Saya telah melakukan tugas dan tanggung jawab untuk menjawab pertanyaan peserta.

KOMPETEN

Saya dapat menyelesaikan tugas diskusi dan menjawab pertanyaan peserta dengan baik.

HARMONIS

Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminasi dan tidak eksklusif kepada semua peserta.

LOYAL

Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi ketika menjawab pertanyaan dari masyarakat.

ADAPTIF

Saya bersikap aktif dan antusias dalam mendengarkan dan menjawab setiap pertanyaan dari masyarakat.

KOLABORATIF

Saya meminta bantuan bidan desa untuk membantu sebagai operator presentasi.

d. Tahap Kegiatan 4**BERORIENTASI PELAYANAN**

Saya mendengarkan, dan membantu mengajarkan peserta dalam pengisian dengan ramah dan sopan.

AKUNTABEL

Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab membantu peserta mengimplementasikan pengisian kuisioner pre dan post test.

KOMPETEN

Saya dapat menyelesaikan tugas menjelaskan implementasi pengisian kuisioner pre dan post dengan baik.

HARMONIS

Saya memperlakukan dan melayani peserta secara adil dan setara, tidak diskriminasi dan tidak eksklusif kepada semua peserta.

LOYAL

Saya bersikap menjaga citra diri sendiri, ASN, dan Instansi Ketika menjelaskan implementasi pengisian kuisioner oleh peserta.

ADAPTIF

Saya membangun komunikasi kepada peserta tentang implementasi pengisian kuisioner yang di sampaikan.

KOLABORATIF

Saya meminta bantuan badan desa untuk memantau implementasi kuisioner.

e. Tahap Kegiatan 5

KOMPETEN

Saya dapat menyelesaikan tugas merekap hasil kuisioner pre dan post test dengan baik.

LOYAL

Saya bersedia menyelesaikan tugas merekap kuisioner pre dan post test diluar jam kerja.

2. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin dan Organisasi serta Nilai Organisasi

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin

VISI :

Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua.

MISI ke-1 :

Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

VISI :

Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023.

MISI ke-4:

Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Penguatan Nilai Organisasi

Dengan konsultasi dan bermusyawarah kepada mentor membahas rancangan aktualisasi menguatkan tata nilai puskesmas yaitu :

- **Professional** : Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.
- **Ramah** : Memiliki sikap yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan bekerja.
- **Inisiatif dan Inovatif** : Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberi terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan
- **Akuntabel** : Membrikan pelayanan kesehatan sesuai pendoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan

3. Analisi Dampak		
a. Dampak Positif		
Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan pengukuran LILA dan pencatatan hasil pengukuran dengan komitmen memberikan pelayanan prima yang mengutamakan kebutuhan masyarakat demi mencapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik serta mengurangi angka mortalitas dan morbiditas akibat KEK pada masa kehamilan.		
b. Dampak Negatif		
Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu melakukan pengukuran LILA dan pencatatan hasil pengukuran maka tidak akan tercapai pelayanan prima yang memberikan kepuasan kepada masyarakat.		
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir
Kendala	:	Tidak ada kendala yang berarti

KEGIATAN 6

Aktualisasi kegiatan ini adalah melakukan evaluasi hasil edukasi dan sosialisasi KEK pada Ibu hamil. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan 6	:	Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Dan Sosialisasi
Tanggal kegiatan	:	01 - 07 November 2022
Lampiran	:	1. Laporan hasil penyuluhan dan pemberian kartu kontrol KEK 2. Notulen kegiatan penyuluhan dan sosialisasi 3. Foto dan Video Kegiatan
Tahapan Kegiatan	:	1. Penyusunan laporan hasil penyuluhan KEK pada ibu hamil dan pemberian kartu kontrol KEK 2. Melaporkan hasil kegiatan kepada kepala puskesmas
1. Keterkaitan dengan Nilai Dasar Profesi ASN (BerAKHLAK) a. Tahap Kegiatan 1 BERORIENTASI PELAYANAN Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu hamil tentang KURANG Energi Kronik (KEK) sehingga jumlah kehamilan dengan KEK dapat berkurang. AKUNTABEL Pada proses penyiapan aktualisasi ini, penulis akan senantiasa untuk membuat laporan ini secara transparan dan konsisten sesuai dengan konsep pelayanan konseling gizi yang baik. KOMPETEN Saat pemberian penyuluhan dan sosialisasi, saya memberikan seluruh kemampuan terbaik yang miliki saya dalam menyusun setiap bagian mulai dari alur sampai media konseling yang baik LOYAL Saya bersedia menyelesaikan laporan hasil kegiatan penyuluhan diluar jam		

kerja

ADAPTIF

Saya bersikap proaktif dan antusias untuk menyiapkan semua laporan hasil kegiatan penyuluhan yang akan disampaikan kepada mentor

b. Tahap Kegiatan 2

BERORIENTASI PELAYANAN

Saya mengucapkan salam dan meminta izin kepada Kepala Puskesmas Mariana untuk melaporkan hasil kegiatan dengan ramah dan sopan.

AKUNTABEL

Saya telah menyelesaikan laporan hasil kegiatan penyuluhan dan sosialisasi untuk disampaikan.

KOMPETEN

Saya akan menyampaikan hasil laporan saya dengan sebaik mungkin kepada mentor.

HARMONIS

Selama melakukan hasil kegiatan saya bersikap menyesuaikan dengan situasi dan kondisi Kepala Puskesmas Mariana agar konsultasi dapat berjalan dengan kondusif.

LOYAL

Saya menggunakan pakaian sesuai ketentuan saat melaporkan hasil kegiatan penyuluhan

ADAPTIF

Saya bersikap proaktif dan antusias untuk menyiapkan semua hasil kegiatan penyuluhan kepada mentor.

KOLABORATIF

Saya menghadap mentor untuk menyampaikan hasil kegiatan penyuluhan dalam upaya melakukan kerja sama untuk mencari kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan selanjutnya.

2. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin dan Organisasi serta Nilai Organisasi

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Banyuasin

VISI :

Terwujudnya Kabupaten Banyuasin yang Berdaya Saing, Aman, Nyaman yang Warganya Guyub dan Kreatif Berdasarkan Keimanan dan Ketakwaan menuju Keadilan dan Kesejahteraan untuk Semua.

MISI ke-1 :

Meningkatkan SDM Banyuasin yang Berdaya Saing Tinggi Melalui Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

VISI :

Mewujudkan Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima untuk menuju Banyuasin sehat tahun 2023.

MISI ke-4:

Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Penguatan Nilai Organisasi

Dengan konsultasi dan bermusyawarah kepada mentor membahas rancangan aktualisasi menguatkan tata nilai puskesmas yaitu :

- **Professional** : Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

• Ramah : Memiliki sikap yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan bekerja. • Akuntabel : Membrikan pelayanan kesehatan sesuai pendoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan		
3. Analisi Dampak a. Dampak Positif Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan evaluasi pemberian edukasi dan sosialisasi dilakukan dalam upaya untuk melihat hasil evaluasi sebagai acuan tingkat keberhasilan pemberian edukasi dan penyuluhan yang diharapkan akan berdampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tanenag KEK pada masa kehamilan guna mencegah morbiditas dan mortalitas serta menurunkan angka KEK pada kehamilan.		
b. Dampak Negatif Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan evaluasi pemberian edukasi dan sosialisasi maka tingkat keberhasilan kegiatan ini tidak dapat diukur.		
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir
Kendala	:	Tidak ada kendala yang berarti

B. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Penerapan Nilai Dasar Berakhlak

Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan Melakukan Pembuatan Video Sosialisasi dan KIE tentang KEK Pada Ibu Hamil merupakan perwujudam dari nilai **Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Harmonis dan Kolaboratif.**

Dengan jumlah habitiasi yang berhasil dikerjakan berdasarkan Kode Etik :

Tabel 3.7 Matriks Rekapitulasi Habitiasi Penerapan Nilai BerAKHLAK

No	Habitiasi Nilai-Nilai Dasar	Rancangan Aktualisasi						Jumlah Aktualisasi	Kegiatan Aktualisasi						Jumlah Aktualisasi
		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	4	4	2	16	2	2	2	4	4	2	16
2	Akuntabel	3	2	2	4	4	2	17	3	2	2	4	4	2	17
3	Kompeten	3	2	2	4	1	2	15	3	2	2	4	1	2	15
4	Harmonis	3	2	2	4	1	1	13	3	2	2	4	1	1	13
5	Loyal	2	2	2	4	1	1	12	2	2	2	4	1	1	12
6	Adaptif	2	2	2	4	1	2	12	2	2	2	4	1	2	12
7	Kolaboratif	3	2	2	4	3	1	15	3	2	2	4	3	1	15
Total		18	14	14	28	15	11	100	18	14	14	28	15	11	100

C. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Salah satu persyaratan untuk lulus Pelatihan Dasar CPNS adalah membuat laporan rancangan aktualisasi dan melakukan habitiasi terhadap apa yang sudah dirancang atau direncanakan. Pelaksanaan habitiasi dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober s.d. 15 November 2022. Pada masa habitiasi tersebut penulis telah melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang di instansi tempat penulis berkerja dan siap untuk diujikan pada tanggal yang telah ditentukan.

Seluruh kegiatan pada habitiasi dilaksanakan dengan berpedoman pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, manajemen ASN, dan Smart ASN. Selain itu juga pelaksanaan habitiasi tidak terlepas dari bimbingan mentor dan *coach* sehingga diharapkan hasil dari aktualisasi ini dapat memberikan manfaat pada Kabupaten Banyuasin khususnya Puskesmas Mariana dalam mewujudkan visi Puskesmas Mariana sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang prima menuju Banyuasin sehat tahun 2023.

Tabel 3.8 Capaian Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	WAKTU	PERSENTASE (%)	OUTPUT	KETERANGAN
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	11 Oktober 2022	100	1. Jadwal konsultasi (<i>Screenshot Chat Whatsapp</i>) 2. Lembar konsultasi 3. Surat permohonan izin melakukan aktualisasi 4. Lembar persetujuan terkait rancangan aktualisasi 5. Foto dan video kegiatan	Terlaksana
2.	Melakukan koordinasi dengan kepala Poli KIA dan Kepala Poli Gizi terkait pelaksanaan aktualisasi	12 Oktober 2022	100	1. Lembar masukan dan saran 2. Lembar persetujuan terkait rancangan aktualisasi 3. Foto dan video kegiatan 4. Lembar hasil koordinasi	Terlaksana
3.	Membuat materi dan bahan Penyuluhan dan sosialisasi	13-15 Oktober 2022	100 %	1. <i>Print out leaflet</i> dan Kartu Kontrol KEK 2. Foto dan video kegiatan	Terlaksana
4.	Melaksanakan Edukasi dan Sosialisasi	17-29 Oktober 2022	100 %	1. Absensi kegiatan penyuluhan dan sosialisasi 2. Notulen kegiatan sosialisasi 3. Lembar kuisisioner <i>pre</i> dan <i>post test</i> 4. Hasil pengisian <i>pre</i> dan <i>post test</i> 5. Foto dan video kegiatan	Terlaksana
5.	Melaksanakan Pengukuran LILA dan Pembagian Kartu Kontrol KEK	17-29 Oktober 2022	100%	1. Pita ukur LILA 2. Kartu Kontrol KEK 3. Foto dan video kegiatan	Terlaksana
6.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi	01-07 November 2022	100%	1. Laporan hasil penyuluhan dan pemberian kartu kontrol KEK 2. Notulen kegiatan penyuluhan dan sosialisasi 3. Foto dan Video Kegiatan	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa habituasi selama masa *off campus* dari tanggal 11 Oktober sampai dengan 15 November 2022 adalah keberhasilan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II angkatan XIII untuk melakukan upaya Peningkatan Edukasi dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariana Kabupaten Banyuasin adalah :

1. Setiap kegiatan dan tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi ini dilakukan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, Manajemen ASN, dan SMART ASN guna mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan penerapan nilai-nilai dasar tersebut memberikan kontribusi kelancaran khususnya dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Edukasi dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariana Kabupaten Banyuasin
2. Seluruh kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan masing-masing memberikan kontribusi spesifik, baik langsung maupun tidak langsung pada proses Peningkatan Edukasi dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariana Kabupaten Banyuasin. Terlaksananya upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui kegiatan penyuluhan pemberian edukasi dan KIE di luar gedung yaitu kegiatan Kelas Ibu Hamil dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai rata-rata hasil pengisian *pre-test* ibu hamil adalah 50,94%. Setelah dilakukan penambahan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan nilai rata-rata hasil pengisian *post-*

test ibu hamil adalah 87,36% dan dari data tersebut diperoleh persentasi kenaikan pengetahuan ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pada masa kehamilan adalah sebesar 36,42%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pasca penyuluhan dan pemberian KIE.

B. SARAN

Puskesmas Mariana memiliki tenaga kesehatan yang sangat memadai, untuk menjalankan peningkatan edukasi dan KIE pada ibu hamil tentang KEK maka perlu adanya kolaborasi antar tenaga kesehatan untuk saling membantu agar apa yang dibuat ini dapat terlaksana dengan baik dan berkelanjutan. Adanya media edukasi berupa *leaflet* dan kartu kontrol KEK diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan edukasi kepada semua tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan di Puskesmas Mariana sehingga upaya edukasi dan KIE Pada ibu hamil tentang KEK dapat dilakukan oleh semua tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Mariana. Pemberian edukasi dan kartu kontrol KEK ini juga diharapkan dapat dilakukan secara rutin agar dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian ibu hamil KEK.

BAB IV

PENUTUP

C. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa habituasi selama masa *off campus* dari tanggal 11 Oktober sampai dengan 15 November 2022 adalah keberhasilan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II angkatan XIII untuk melakukan upaya Peningkatan Edukasi dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariana Kabupaten Banyuasin adalah :

3. Setiap kegiatan dan tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi ini dilakukan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, Manajemen ASN, dan SMART ASN guna mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan penerapan nilai-nilai dasar tersebut memberikan kontribusi kelancaran khususnya dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Edukasi dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariana Kabupaten Banyuasin
4. Seluruh kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan masing-masing memberikan kontribusi spesifik, baik langsung maupun tidak langsung pada proses Peningkatan Edukasi dan KIE Pada Ibu Hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariana Kabupaten Banyuasin. Terlaksananya upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui kegiatan penyuluhan pemberian edukasi dan KIE di luar gedung yaitu kegiatan Kelas Ibu Hamil dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai rata-rata hasil pengisian *pre-test* ibu hamil adalah 50,94%. Setelah dilakukan penambahan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan nilai rata-rata hasil pengisian *post-*

test ibu hamil adalah 87,36% dan dari data tersebut diperoleh persentasi kenaikan pengetahuan ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pada masa kehamilan adalah sebesar 36,42%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pasca penyuluhan dan pemberian KIE.

D. SARAN

Puskesmas Mariana memiliki tenaga kesehatan yang sangat memadai, untuk menjalankan peningkatan edukasi dan KIE pada ibu hamil tentang KEK maka perlu adanya kolaborasi antar tenaga kesehatan untuk saling membantu agar apa yang dibuat ini dapat terlaksana dengan baik dan berkelanjutan. Adanya media edukasi berupa *leaflet* dan kartu kontrol KEK diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan edukasi kepada semua tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan di Puskesmas Mariana sehingga upaya edukasi dan KIE Pada ibu hamil tentang KEK dapat dilakukan oleh semua tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Mariana. Pemberian edukasi dan kartu kontrol KEK ini juga diharapkan dapat dilakukan secara rutin agar dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian ibu hamil KEK.

DAFTAR REFERENSI

Undang – Undang No. 5 Tahun 2014. *Tentang Aparatur Sipil Negara.*

Undang-Undang No.4 Tahun 2019 Pasal 49 Ayat 1 : *Bidan Berwenang Melakukan Deteksi Dini Faktor Resiko dan Komplikasi pada Masa Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Serta Asuhan Pasca Keguguran dan dengan dilanjutkan dengan Keguguran.*

PERMENKES No. 43 Tahun 2019. *Tentang Puskesmas.*

PERMENKES No.97 Tahun 2014. *Tentang Pemeriksaan Status Gizi Terutama Penanggulangan Masalah Kekurangan Energi Kronik (KEK)*

LAN RI. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta:LAN RI

LAN RI. 2021. *Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI

LAN RI. 2021. *Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta:LAN RI

LAN RI. 2021. *Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta:LAN RI

LAN RI. 2021. *Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta:LAN RI

LAN RI. 2021. *Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LANRI

LAN RI. 2021. *Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta:LAN RI

LAN RI. 2021. *Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI

LAN RI. 2021. *SMART ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No.1 Tahun 2021: *Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.*

LAMPIRAN

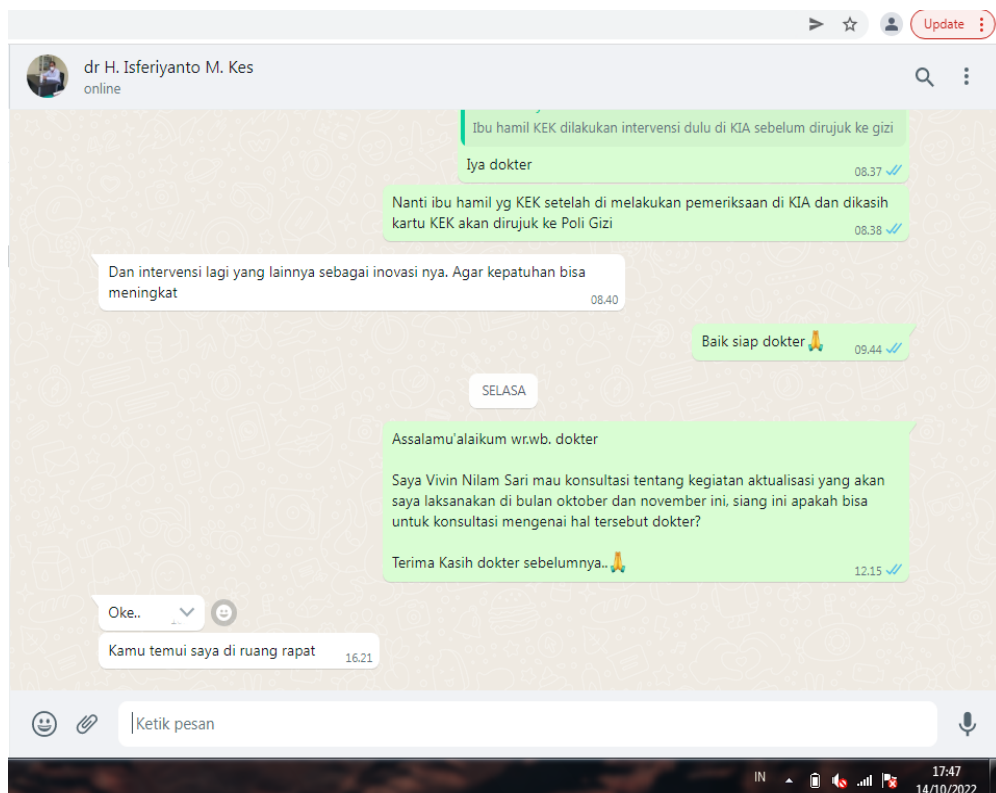
LAMPIRAN KEGIATAN I

Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan : 11 Oktober dan 13 Oktober 2022

Bukti pelaksanaan kegiatan :

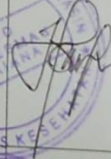
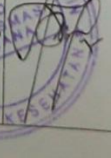
8. Jadwal konsultasi (*Screenshoot Chat Whatsapp*)
9. Lembar konsultasi
10. Lembar masukan dan saran
11. Surat permohonan izin melakukan aktualisasi
12. Surat persetujuan terkait rancangan aktualisasi
13. *Print out* rancangan aktualisasi
14. Foto dan video kegiatan



Jadwal konsultasi (*Screenshoot Chat Whatsapp*)

KARTU BIMBINGAN

Nama : Vivin Nilam Sari, A.Md. Keb.
 NIP : 199712152022032022
 Unit Pelaksana Kerja : Puskesmas Mariana
 Jabatan : Bidan Terampil
 Isu : Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana
 Mentor : dr. H. Isferianto, M.Kes
 Jabatan : Pembina (IV/b)

NO	Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1.	11/10/2022	Langutan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai dengan Rencana Kegiatan	Kegiatan aktualisasi dilaksanakan sesuai Rencana	
2.	13/10/2022	Langutan proses pembuatan Leaflet dan kartu kontrol KEK dan bisa langsung di cetak	Leaflet dan kartu kontrol KEK segera dicetak	
3.	17/10/2022	Langutkan pelaksanaan sosialisasi dan KIE pada Ibu hamil di kelas Ibu Hamil dan di ruang pelayanan poli KIA	Sosialisasi dan KIE pada Ibu hamil dilaksanakan sesuai rencana	
4.	07/11/2022	Langutkan pembuatan laporan hasil kegiatan aktualisasi dan habituasi yang telah dilaksanakan	Laporan hasil kegiatan aktualisasi dan habituasi telah dilaksanakan	

Lembar Konsultasi

LEMBAR SARAN DAN MASUKAN

Nama : VIVIN NILAM SARI
Hari/Tanggal : SELASA / 11 OKTOBER 2022
Mentor : dr. H. Isferiyanto, M.Kes.

NO	SARAN DAN MASUKAN
1.	Mentor selaku kepala puskesmas memberikan arahan untuk melaksanakan kegiatan di dalam gedung dan sampai di luar gedung (kolaborasi dengan poli KIA untuk ikut kelas Ibu Hamil) yang jadwalnya memungkinkan.

Lembar Masukan dan Saran

Banyuasin, 11 Oktober 2022

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Melaksanakan Aktualisasi

Kepada Yth.

Kepala Puskesmas Mariana Banyuasin

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Banyuasin Angkatan XIII Tahun 2022, saya sebagai peserta bermaksud untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi pada :

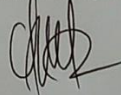
Tanggal : 11 Oktober – 15 November 2022

Tempat : Wilayah Kerja Puskesmas Mariana

Demi memperlancar kegiatan, saya sebagai peserta memohon izin serta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Demikianlah surat permohonan ini saya ajukan, atas perhatian serta izin yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Peserta Pelatihan Dasar CPNS

Kabupaten Banyuasin



Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb

NIP. 199712152022032022

Surat Permohonan Izin Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARIANA

Jl. Sabar Jaya Lk. I Kelurahan Mariana Ilir Kec. Banyuasin I
Kab. Banyuasin Kode Pos : 30763 E-mail : pkmmariana016@gmail.com



LEMBAR PERSETUJUAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI NILAI – NILAI DASAR PROFESI PNS
PELATIHAN DASAR CPNS KABUPATEN BANYUASIN
GOLONGAN II ANGKATAN XIII
DI PUSKESMAS MARIANA KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2022

Nama : Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
NIP : 199712152022032022
Pangkat/Golongan : Pengatur / II.C
Jabatan : Calon Pelaksana Terampil – Bidan
Instansi : Dinas Kesehatan – Puskesmas Mariana
Mentor : dr. H. Isferiyanto, M.Kes
Coach : Dra.Hj.Efrilia, M.Si.
Judul Aktualisasi : Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil
Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas
Mariana.
Waktu Pelaksanaan : 11 Oktober – 15 November 2022

Menyetujui

Mentor,



dr. H. Isferiyanto, M.Kes
NIP. 19700321 200212 1 009

Surat Persetujuan Melakukan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARIANA



Jl. Sabar Jaya Lk. I Kelurahan Mariana Ilir Kec. Banyuasin I
Kab. Banyuasin Kode Pos : 30763 E-mail : pkmmariana016@gmail.com

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : 440/1533/PKM BA.II/X/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : dr. H. Isferiyanto, M.Kes
NIP : 197003212002121009
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/ IV.b
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Mariana

MENUGASKAN

Nama : Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
NIP : 199712152022032022
Pangkat/Gol : Pengatur/II.c
Jabatan : Calon Pelaksana Terampil-Bidan

Untuk melakukan Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi
Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil Tentang Kurang
Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Mariana.

Dikeluarkan di : Banyuasin
Pada Tanggal : 11 Oktober 2022
Kepala UPTD Puskesmas Mariana



dr. H. Isferiyanto, M.Kes
Pembina TK I/ IV.B
NIP : 197003212002121009

Surat Perintah Tugas Melakukan Kegiatan Aktualisas



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARIANA

Jl. Sabar Jaya Lk. I Kelurahan Mariana Ilir Kec. Banyuwasin I
Kab. Banyuwasin Kode Pos : 30763 E-mail : pkmmariana016@gmail.com

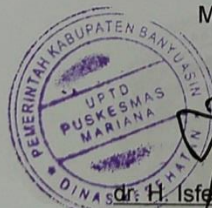


LEMBAR PERSETUJUAN
DESAIN MEDIA EDUKASI (LEAFLET CARD) KEGIATAN
AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS KABUPATEN BANYUASIN
GOLONGAN II ANGKATAN XIII
DI PUSKESMAS MARIANA KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2022

Nama : Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
NIP : 199712152022032022
Pangkat/Golongan : Pengatur /II.c
Jabatan : Calon Pelaksana Terampil – Bidan
Instansi : Dinas Kesehatan – UPTD Puskesmas Mariana
Mentor : dr. H. Isferiyanto, M.Kes
Coach : Dra.Hj.Efrilia,M.Si.
Judul Aktualisasi : Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil
Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas
Mariana.
Waktu Pelaksanaan : 11 Oktober- 15 November 2022

Menyetujui

Mentor,



dr. H. Isferiyanto, M.Kes
NIP. 19700321 200212 1 009

Surat Persetujuan Menggunakan Media Aktualisasi



RANCANGAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KIE PADA IBU HAMIL
TENTANG KURANG ENERGI KRONIK (KEK) DI
PUSKESMAS MARIANA**

Oleh:

VIVIN NILAM SARI, A.Md.Keb.

NIP. 199712152022032022

NDH: 15

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II ANGKATAN XIII
DI KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2022**

Print Out Rancangan Kegiatan Aktualisasi



Foto Kegiatan Konsultasi dengan Mentor

LAMPIRAN KEGIATAN 2

Melakukan Koordinasi Dengan Kepala Poli KIA Dan Kepala Poli Gizi

Terkait Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan : 12 Oktober 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Lembar masukan dan saran
2. Lembar persetujuan terkait rancangan aktualisasi
3. Lembar hasil koordinasi
4. Foto dan video kegiatan

LEMBAR SARAN DAN MASUKAN

Nama : Vivin Nilai Sari
Hari/Tanggal : Rabu / 12 Oktober 2022
Ka Poli KIA : Agmalina, Am. Keb

No	Saran dan Masukan
1.	Pada lembar kartu kontrol sebaiknya kalimat keterangan diganti dengan tindakan lanjut.

Lembar Masukan dan saran



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARIANA
Jl. Sabar Jaya Lk. I Kelurahan Mariana Ilir Kec. Banyuwangi I
Kab. Banyuwangi Kode Pos : 30763 E-mail : pkmmariana016@gmail.com



LEMBAR PERSETUJUAN
KESEDIAAN PENANGGUNG JAWAB POLI KIA DAN POLI GIZI
TERLIBAT DALAM KEGIATAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS KABUPATEN BANYUASIN
GOLONGAN II ANGKATAN XIII
DI PUSKESMAS MARIANA KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2022

Nama : Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
NIP : 199712152022032022
Pangkat/Golongan : Pengatur /II.c
Jabatan : Calon Pelaksana Terampil – Bidan
Instansi : Dinas Kesehatan – UPTD Puskesmas Mariana
Mentor : dr. H. Isferiyanto, M.Kes
Coach : Dra.Hj.Efrilia,M.Si.
Judul Aktualisasi : Peningkatan Pengetahuan dan KIE Pada Ibu Hamil
Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas
Mariana.
Waktu Pelaksanaan : 11 Oktober- 15 November 2022

Menyetujui,

Poli KIA

Poli Gizi

Agmalina, Am.Keb.
NIP. 197110011992032003

Mutiara Nova Rista, A.Md. Gz
NIP. 199411102022032015

Lembar Persetujuan Rancangan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARIANA

Jl. Sabar Jaya Lk. I Kelurahan Mariana Ilir Kec. Banyuasin I Kab. Banyuasin
Kode Pos : 30763 E-mail : pkmmariana016@gmail.com



NOTULEN

Kegiatan : Koordinasi membahas "Peningkatan Pengetahuan dan KIE pada Ibu Hamil
Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana"

Hari/Tanggal :

Hasil Kegiatan : - Terlaksananya kegiatan koordinasi dengan baik dan kondusif
- Kegiatan dilaksanakan bersama petugas poli KIA dan poli Gizi
- Kepala poli KIA dan Gizi mendukung sepenuhnya kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dan berharap kegiatan ini dapat terlaksana secara berkelanjutan
- Diharapkan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
- Diharapkan media konseling, berupa leaflet dan kartu kontrol KEK mudah dipahami dan dimengerti oleh ibu hamil.

Notulen,

Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb

199712152022032022

Lembar Hasil Koordinasi



Foto Kegiatan Koordinasi dengan Poli Gizi



Foto Kegiatan Koordinasi dengan Poli KIA

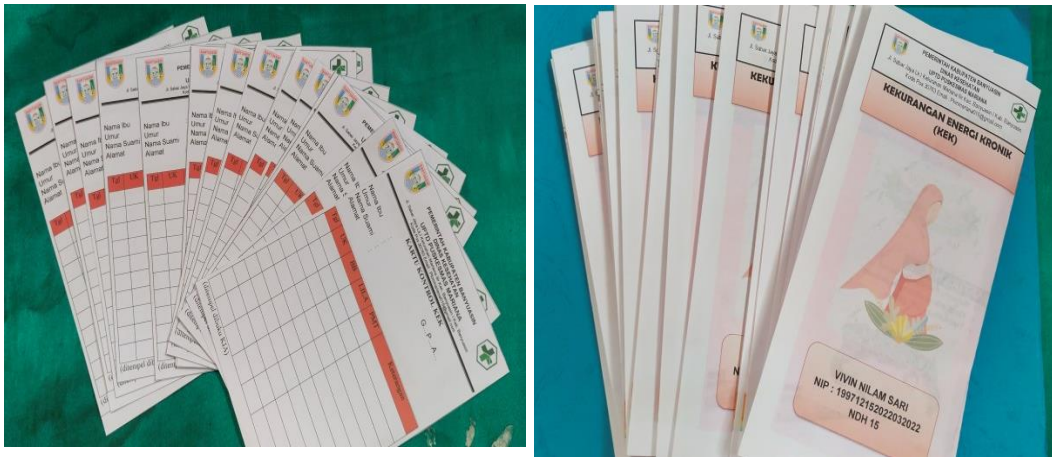
LAMPIRAN KEGIATAN 3

Membuat Materi Dan Bahan Penyuluhan Dan Sosialisasi

Pelaksanaan : 13 — 15 Oktober 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

3. *Print out leaflet* dan Kartu Kontrol KEK
4. Foto dan video kegiatan



Print Out Leaflet Dan Kartu Kontrol KEK



Foto Kegiatan Proses Membuat Leaflet



Foto Kegiatan Proses Membuat Kartu Kontrol KEK



Foto Kegiatan Proses Mencetak Leaflet



Foto Kegiatan Proses Mencetak Kartu Kontrol KEK

LAMPIRAN KEGIATAN 4

Melaksanakan Edukasi dan Sosialisasi

Pelaksanaan : 17 — 29 Oktober 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

6. Absensi kegiatan penyuluhan dan sosialisasi
7. Notulen kegiatan sosialisasi
8. Lembar kuisioner *pre* dan *post test*
9. Hasil pengisian *pre* dan *post test*
10. Foto dan video kegiatan




PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARIANA
 Jl. Sabar Jaya Lk. I Kelurahan Mariana Ilir Kec. Banyuwangi 1
 Kab. Banyuwangi Kode Pos : 30763 E-mail : pkmmariana016@gmail.com

PENGUKURAN LILA

Hari/ Tanggal : SELASA / 28 OKTOBER 2022
 Kegiatan : PENYULUHAN TENTANG FEF PADA IBU HAMIL
 Tempat : RUANG PELAYANAN POLI KIA

No	Nama	Umur	Alamat	Hasil Pemeriksaan	Ket
1	MERTIANA	26 thn	SEINANTI	22 CM	KEK
2	MONA YULASTRI	29 thn	TL. ANDONG	23 CM	KEK
3	GUSTINI	25 thn	MARIANA	28 CM	NORMAL
4	RINA JULIANTI	26 thn	MARIANA ILIR	22 CM	FEF
5	MARLENI	38 thn	MARIANA	26 CM	NORMAL
6	MALAYA	39 thn	MARIANA	27 CM	NORMAL
7	EENA	33 thn	MARIANA	25 CM	NORMAL
8	NOPI SAIRAH	29 thn	MARIANA	21 CM	KEK
9	DENSI ANDAYANI	29 thn	MARIANA	30 CM	NORMAL
10					

Mengetahui,

Kepala Puskesmas Mariana



dr. H. Isferyanto, M.Kes
NIP. 19700321 200212 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARIANA



Jl. Sabar Jaya Lk. I Kelurahan Mariana Ilir Kec. Banyuwasin I
Kab. Banyuwasin Kode Pos : 30763 E-mail : pkmmariana016@gmail.com

Daftar Hadir

Hari/ Tanggal : SABTU / 22 OKTOBER 2022
Kegiatan : PENYULUHAN TENTANG KEF PADA IBU HAMIL
Tempat : KELAS IBU HAMIL DESA SUNGAI GERONG

No	Nama	Umur	Alamat	Tanda Tangan
1	Kurniati	45	Kampung bali	Kub
2	Aisyah RISKI LITAM	20	SPINANTI 1	Ruf
3	Fitri Yanti	25	Srinanti	Hafid
4	Hari Yanti	22	Srinanti	Hafid
5	Naya - puspita	31	Srinanti	Hafid
6	Maria	19	Srinanti	Hafid
7	ERIN Elmi	30	Srinanti 1	Cer
8	Ria Juansi	25	Kampung bali	Ruf
9	Desi meriyani	26	Sungai gerong	Ruf
10	mellysa	21	Sungai gerong	Ruf
11	Haumah	35	Kampung bali	Ruf
12	ERNI	30	Kampung bali	Ruf
13	Leniyati	26	Seri Nanti	Ruf
14	Ariska	29	Kampung bali	Ruf
15	Martha Susanti	30	Srinanti	Ruf
16	Mertiana	26	Srinanti	Ruf
17	FITRI Yanti	35	KAMPUNG Bali	Ruf

Mengetahui,

Kepala Puskesmas Mariana



dr. H. Isferyanto, M.Kes

NIP. 19700321 200212 1 009

Absensi kegiatan penyuluhan dan sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARIANA

Jl. Sabar Jaya Lk. I Kelurahan Mariana Ilir Kec. Banyuwasin I
Kab. Banyuwasin Kode Pos : 30763 E-mail : pkmmariana016@gmail.com



**NOTULEN
KEGIATAN PENYULUHAN**

- Nama Kegiatan : Penyuluhan tentang Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil
- Nama Pelaksana Kegiatan : Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
- NIP : 199712152022032022
- Tempat Pelaksanaan : Kelas Ibu Hamil dan Ruang Pelayanan Poli KIA Puskesmas Mariana
- Tanggal Pelaksanaan : 17 Oktober 2022 s.d 29 Oktober 2022
- Kegiatan Penyuluhan :
1. Pembukaan
Acara dibuka dengan membaca basmallah
 2. Penyampaian materi penyuluhan
Materi penyuluhan tentang Kurang Energi Kronik (KEK) yang disampaikan oleh Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
 3. Sesi tanya jawab
 - a. Pertanyaan dari Ny. F
Apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah KEK?
Pencegahan KEK pada ibu hamil dapat dilakukan dengan menjaga pola makan. Pastikan untuk makan-makanan yang mengandung nutrisi penting yang dibutuhkan selamam kehamilan. Misalnya, makan-makanan yang berprotein tinggi seperti daging, telur ikan, dll.
 - b. Pertanyaan dari Ny. P
Apakah saja dampak yang dapat terjadi jika ibu hamil mengalami KEK?
Dampak yang dapat terjadi pada ibu hamil dengan KEK adalah tubuh menjadi mudah lelah, pucat, lemas, dan dapat mengalami kesulitan dalam proses persalinan. Ibu hamil dengan KEK beresiko tinggi mengalami keguguran, menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin, cacat janin, kelahiran prematur, BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah), serta kematian pada ibu dan bayi.
 4. Penutup
Pembacaan Hamdallah

Notulen Kegiatan Sosialisasi

LEMBAR KUISIONER

Tanggal :

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu adalah
 - a. Kekurangan Energi Kronik (KEK)
 - b. Kekurangan Vitamin A
 - c. Kekurangan Yodium
2. Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil adalah.....
 - a. Keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung seminggu dengan LILA <23 cm
 - b. Keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun dengan LILA <23,5 cm
 - c. Keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun dengan LILA <22,5 cm
3. Apabila ibu mengalami kekurangan gizi selama kehamilan maka akan beresiko memiliki bayi dengan kondisi kesehatan yang
 - a. Baik
 - b. Buruk
 - c. Sehat
4. Kondisi KEK pada ibu hamil harus segera di tindak lanjuti sebelum usia kehamilan mencapai
 - a. 16 minggu
 - b. 20 minggu
 - c. 32 minggu
5. Pengaruh kekurangan energi kronis terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan
 - a. Persalinan sulit, lama dan persalinan sebelum waktunya
 - b. Melahirkan bayi besar
 - c. Melahirkan bayi dengan berat normal
6. Akibat KEK pada ibu hamil
 - a. Tidak merasa letih
 - b. Muka tampak segar
 - c. Kesulitan sewaktu melahirkan
7. Faktor—faktor yang mempengaruhi KEK yaitu, kecuali.....
 - a. Jumlah asupan makanan
 - b. Penyakit atau infeksi
 - c. Pola tidur
8. Akibat KEK saat kehamilan terhadap janin yang di kandung antara lain
 - a. Keguguran
 - b. Pertumbuhan janin terganggu hingga bayi lahir dengan berat lahir rendah (BBLR)
 - c. Perkembangan otak janin yang baik
9. Apakah ibu mengetahui makanan yang beranekaragam
 - a. Makanan pokok, lauk pauk, sayuran dan buah-buahan
 - b. Makanan pokok dan lauk saja
 - c. Sayuran dan buah-buahan saja
10. Manfaat dari makan-makanan yang beranekaragam pada ibu hamil adalah
 - a. Melengkapi kekurangan zat gizi dari berbagai makanan yang menjamin terpenuhi kecukupan sumber zat tenaga zat pembangun dan zat pengatur
 - b. Melengkapi kekurangan zat tenaga
 - c. Melengkapi kekurangan zat pembangun

Lembar kuisisioner *pre* dan *post test*

LEMBAR KUISIONER

Tanggal 20 April 2022

A. Identitas Responden

Nama Maryana

Umur 23 tahun

Alamat Jombang Lor Rt. 05 Rw. 04

B. Daftar Pertanyaan

1. Keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu adalah
 - ☒ a. Kekurangan Energi Kronik (KEK)
 - ☐ b. Kekurangan Vitamin A
 - ☐ c. Kekurangan Yodium
2. Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil adalah
 - a. Keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung seminggu dengan LILA <23 cm
 - ☒ b. Keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun dengan LILA <23,5 cm
 - c. Keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun dengan LILA <22,5 cm
3. Apabila ibu mengalami kekurangan gizi selama kehamilan maka akan beresiko memiliki bayi dengan kondisi kesehatan yang
 - a. Baik
 - ☒ b. Buruk
 - c. Sehat
4. Kondisi KEK pada ibu hamil harus segera di tindak lanjuti sebelum usia kehamilan mencapai
 - a. 16 minggu
 - b. 20 minggu
 - ☒ c. 32 minggu
5. Pengaruh kekurangan energi kronis terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan
 - ☒ a. Persalinan sulit, lama dan persalinan sebelum waktunya
 - b. Melahirkan bayi besar
 - c. Melahirkan bayi dengan berat normal
6. Akibat KEK pada ibu hamil
 - a. Tidak merasa letih
 - ☒ b. Muka tampak segar
 - c. Kesulitan sewaktu melahirkan
7. Faktor—faktor yang mempengaruhi KEK yaitu, kecuali
 - ☒ a. Jumlah asupan makanan
 - b. Penyakit atau infeksi
 - c. Pola tidur
8. Akibat KEK saat kehamilan terhadap janin yang di kandung antara lain
 - a. Keguguran
 - ☒ b. Pertumbuhan janin terganggu hingga bayi lahir dengan berat lahir rendah (BBLR)
 - c. Perkembangan otak janin yang baik
9. Apakah ibu mengetahui makanan yang beranekaragam
 - ☒ a. Makanan pokok, lauk pauk, sayuran dan buah-buahan
 - b. Makanan pokok dan lauk saja
 - c. Sayuran dan buah-buahan saja
10. Manfaat dari makan-makanan yang beranekaragam pada ibu hamil adalah
 - ☒ a. Melengkapi kekurangan zat gizi dan berbagai makanan yang menjamin terpenuhi kecukupan sumber zat tenaga zat pembangun dan zat pengatur
 - b. Melengkapi kekurangan zat tenaga
 - c. Melengkapi kekurangan zat pembangun

Hasil pengisian *pre* dan *post test*

Foto Kegiatan Sosialisasi



Kelas Ibu Hamil Desa Pematang Palas



Kelas Ibu Hamil Desa Perajin



Kelas Ibu Hamil Desa Sungai Rebo





Kelas Ibu Hamil Desa Sungai Gerong





Sosialisasi dan KIE di Ruang Pelayanan Poli KIA Puskesmas Mariana

LAMPIRAN KEGIATAN 5

Melaksanakan Pengukuran LILA dan Pembagian Kartu Kontrol KEK

Pelaksanaan : 17 — 29 Oktober 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

4. Pita ukur LILA
5. Kartu Kontrol KEK
6. Foto dan video kegiatan



Pita Ukur LILA

[illegible][illegible][illegible]

PEREMINTAH KABUPATEN BAYINDIR
DIKES KEMESKITA
UPD PUSKESMAS BANGSA

di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangsa

KARTI KONTROL KIA

Nama Ibu : _____
 Umur : _____
 Nama Suami : _____
 Alamat : _____

Desa : _____
 RT/RW : _____
 No. RT : _____

01 02 03 04 05 06 07 08 09 10 11 12

Tanggal Lahir : _____
 Hari : _____
 Bulan : _____
 Tahun : _____

Kontrol ke : _____

BUKU KIA
KESEHATAN IBU DAN ANAK

BAGIAN IBU

BUKU KIA
 Dikeluarkan sesuai
 dan sesuai
 1 tahun

Nama Ibu : Dwi

NIK Ibu : _____

No. Buku : _____

Dikeluarkan Tanggal : _____
 Fasilitas Kesehatan : _____

Kab./Kota : _____
 Provinsi : _____

Kartu Kontrol KEK

Foto Kegiatan Pengukuran LILA dan Pembagian Kartu Kontrol KEK











LAMPIRAN KEGIATAN 6

Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Dan Sosialisasi

Pelaksanaan : November 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

4. Laporan hasil penyuluhan dan pemberian kartu kontrol KEK
5. Foto dan Video Kegiatan

LAPORAN HASIL KEGIATAN PENYULUHAN

Nama Kegiatan	: Penyuluhan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil
Nama Pelaksanan Kegiatan	: Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
NIP	: 199712152022032022
Tempat Pelaksanaan	: Kelas Ibu Hamil dan Ruang Pelayanan Poli KIA Puskesmas Mariana
Tanggal Pelaksanaan	: 17 Oktober 2022 s.d 29 Oktober 2022
Hasil Kegiatan	:

a. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 s.d 29 Oktober 2022 di kegiatan kelas ibu hamil dan ruang pelayanan Poli KIA Puskesmas Mariana. Kegiatan penyuluhan dimulai setelah ibu hamil berkumpul di tempat yang telah disediakan, dilanjutkan dengan penyampaian maksud dan tujuan penyuluhan. Ibu hamil diminta untuk mengisi absen dan form kuesioner *pre test*, setelah itu ibu hamil diberikan leaflet dan dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi penyuluhan kepada ibu hamil. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan dengan ceramah dan tanya jawab. Selanjutnya ibu hamil dilakukan pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Pemeriksaan Kehamilan. Setelah selesai dilakukan pemeriksaan, ibu hamil diminta untuk mengisi form kuesioner *post test* dengan pertanyaan yang sama.

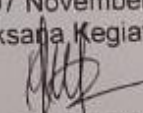
b. Rekapitulasi Hasil Kuesioner



c. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil, dengan jawaban benar diberikan nilai 10 sedangkan jawaban salah diberikan nilai 0. Dapat disimpulkan bahwa saat *pre test* ibu hamil menjawab pertanyaan dengan benar didapatkan dengan persentase rata-rata sebesar 50,94%. Sedangkan pada kuesiner *post test* didapatkan hasil dengan persentase rata-rata sebesar 87,36%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ibu hamil mengalami peningkatan setelah diberikan materi yang disampaikan pada pelaksanaan kegiatan Peningkatan Edukasi dan KIE pada Ibu Hamil Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Mariana berjalan dengan baik.

Mariana, 07 November 2022
Pelaksana Kegiatan


Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
NIP : 199712152022032022



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MARIANA

Jl. Sabar Jaya Lk. I Kelurahan Mariana Ilir Kec. Banyuwasin I
Kab. Banyuwasin Kode Pos : 30763 E-mail : pkmmariana016@gmail.com



REKAP LAPORAN
HASIL PEMERIKSAAN

NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	HASIL PEMERIKSAAN (LILA)
1	Santi	26 thn	Prajen Rt 12B	34,5 cm
2	Puja	26 thn	Prajen Rt 03	23 cm
3	Yuliana	28 thn	Prajen Rt 12 A	33 cm
4	Puspita Sari	27 thn	Prajen Rt 01	23 cm
5	Daniati	39 thn	Prajen Rt 16	25,5 cm
6	Isma	30 thn	Prajen Rt 02	23 cm
7	Hani Fitrianti	42 thn	Prajen Rt 06	29 cm
8	Melan	23 thn	Prajen Rt 08	29 cm
9	Dwi	30 thn	Prajen Rt 07	23 cm
10	Febrianti	27 thn	Prajen Rt 08	22,5 cm
11	Sutriani	37 thn	Prajen Rt 10	27 cm
12	Verawati	33 thn	Prajen Rt 11 A	28 cm
13	Nindi Septa	27 thn	Talang Bali	23 cm
14	Febrina	24 thn	Talang Bali Rt 24	22,5 cm
15	Pentiyana	25 thn	Sungai Rebo	23 cm
16	Lia Ismanti	37 thn	Sungai Rebo	27,5 cm
17	Maryuna	22 thn	Talang Bali	23 cm
18	Sindi Sanora	24 thn	Pematang Palas	22,5 cm
19	Rosida	31 thn	Pematang Palas	25 cm
20	Evi	28 thn	Pematang Palas	26,5 cm
21	Eliyana	36 thn	Pematang Palas	23 cm
22	Nike	26 thn	Pematang Palas	24 cm
23	Sara	31 thn	Pematang Palas	23 cm
24	Kumiati	45 thn	Kampung Bali	34 cm
25	Aisyah Rizki U	20 thn	Srinanti	23 cm
26	Fitri Yanti	25 thn	Srinanti	25 cm
27	Hari Yanti	22 thn	Srinanti	29 cm
28	Maya Puspita	31 thn	Srinanti	27 cm
29	Maria	19 thn	Srinanti	26 cm
30	Erin Rismi	30 thn	Srinanti	26 cm
31	Ria Juansi	25 thn	Kampung Bali	23 cm
32	Desti Meriyani	26 thn	Sungai Gerong	26 cm
33	Maellysa	21 thn	Kampung Bali	25 cm
34	Halimah	35 thn	Kampung Bali	22 cm
35	Erni	30 thn	Kampung Bali	22 cm
36	Leni Yati	26 thn	Srinanti	21 cm
37	Artika	29 thn	Kampung Bali	26 cm
38	Maria Susanti	30 thn	Srinanti	27 cm
39	Mertiana	26 thn	Srinanti	22,5 cm
40	Fitri Yanti	35 thn	Kampung Bali	27 cm
41	Mega	28 thn	Duren Ijo	28 cm

42	Purwanti	31 thn	Duren Ijo	31 cm
43	Yayuk Lestari	29 thn	Duren Ijo	22 cm
44	Nila Faisatun	20 thn	Duren Ijo	24 cm
45	Siska	27 thn	Duren Ijo	23 cm
46	Mona Yulastri	26 thn	Talang Andong	23 cm
47	Gustini	24 thn	Mariana	28 cm
48	Ririn Julianti	25 thn	Mariana Ilir	22 cm
49	Marleni	26 thn	Mariana	26 cm
50	Malaya	38 thn	Mariana	27 cm
51	Erna	39 thn	Mariana	25 cm
52	Nopi Sairah	29 thn	Mariana	21 cm
53	Densi Andrayani	29 thn	Mariana	30 cm

Rekap Laporan Hasil Pemeriksaan LILA pada Ibu Hamil

ANALISIS HASIL PRE TEST DAN POST TEST

1. PRE TEST

Tabel 5.1 Hasil Kuesioner Pre Test

NO	NAMA	Umur	ALAMAT	PERTANYAAN										JUMLAH	RATA-RATA (%)
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Santi	26 thn	Prajen Rt 12B	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	50,94
2	Puja	26 thn	Prajen Rt 03	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	60	
3	Yuliana	28 thn	Prajen Rt 12 A	10	0	10	0	10	0	0	0	10	10	50	
4	Puspita Sari	27 thn	Prajen Rt 01	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	
5	Daniati	39 thn	Prajen Rt 16	10	0	10	0	10	10	0	0	10	10	60	
6	Isma	30 thn	Prajen Rt 02	10	0	10	0	10	0	0	0	10	10	50	
7	Hani Fitrianti	42 thn	Prajen Rt 06	10	0	10	0	10	10	0	0	10	10	60	
8	Melan	23 thn	Prajen Rt 08	10	0	10	0	10	10	0	0	10	10	60	
9	Dwi	30 thn	Prajen Rt 07	10	0	10	0	10	0	0	0	10	0	50	
10	Febrianti	27 thn	Prajen Rt 08	10	0	10	10	10	10	0	0	0	10	60	
11	Sutriani	37 thn	Prajen Rt 10	10	0	0	10	0	10	0	0	10	10	50	
12	Verawati	33 thn	Prajen Rt 11 A	10	0	10	0	10	0	0	10	10	10	60	
13	Nindi Septa	27 thn	Talang Bali	10	0	10	0	0	0	0	10	10	10	50	
14	Febrina	24 thn	Talang Bali Rt 24	0	0	10	0	10	10	0	10	10	10	60	
15	Pentiyana	25 thn	Sungai Rebo	10	0	10	0	10	10	0	0	10	10	60	
16	Lia Ismanti	37 thn	Sungai Rebo	10	0	10	0	10	10	0	10	10	0	60	
17	Maryuna	22 thn	Talang Bali	10	10	10	0	10	0	0	10	10	10	70	
18	Sindi Sanora	24 thn	Pematang Palas	10	0	0	10	10	0	0	0	10	10	50	
19	Rosida	31 thn	Pematang Palas	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	
20	Evi	28 thn	Pematang Palas	10	0	0	10	10	10	0	10	10	0	60	
21	Eliyana	36 thn	Pematang Palas	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50	
22	Nike	26 thn	Pematang Palas	10	0	0	0	10	0	0	0	10	10	40	
23	Sara	31 thn	Pematang Palas	10	0	10	10	10	0	0	10	10	10	60	
24	Kurniati	45 thn	Kampung Bali	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	
25	Aisyah Rizki U	20 thn	Srinanti	0	0	10	10	0	10	10	0	0	0	40	
26	Fitri Yanti	25 thn	Srinanti	10	0	0	0	10	10	10	0	10	10	50	
27	Hari Yanti	22 thn	Srinanti	0	0	10	10	0	10	10	0	10	10	60	

28	Maya Puspita	31 thn	Srinanti	10	0	10	0	10	10	0	0	10	0	50
29	Maria	19 thn	Srinanti	0	0	10	10	10	0	0	10	10	10	60
30	Erin Rismi	30 thn	Srinanti	0	0	10	0	10	0	10	10	0	10	50
31	Ria Juansi	25 thn	Kampung Bali	0	0	0	0	10	0	0	0	10	10	30
32	Desti Meriyani	26 thn	Sungai Gerong	0	0	0	0	10	10	10	0	10	10	50
33	Maellysa	21 thn	Kampung Bali	0	0	10	10	10	0	0	10	0	10	50
34	Halimah	35 thn	Kampung Bali	0	0	10	0	10	10	0	10	0	10	50
35	Erni	30 thn	Kampung Bali	0	0	10	0	10	0	10	10	0	10	50
36	Leni Yati	26 thn	Srinanti	10	0	10	0	10	10	10	0	0	0	50
37	Artika	29 thn	Kampung Bali	10	0	10	0	0	0	0	10	10	10	50
38	Maria Susanti	30 thn	Srinanti	0	0	0	0	10	10	0	0	10	10	40
39	Mertiana	26 thn	Srinanti	0	0	0	0	10	0	0	0	10	10	30
40	Fitri Yanti	35 thn	Kampung Bali	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	10
41	Mega	28 thn	Duren Ijo	0	0	0	10	10	0	0	0	10	10	40
42	Purwanti	31 thn	Duren Ijo	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50
43	Yayuk Lestari	29 thn	Duren Ijo	10	0	0	0	10	0	0	0	10	10	40
44	Nila Faisatun	20 thn	Duren Ijo	0	0	10	10	0	10	0	0	10	10	50
45	Siska	27 thn	Duren Ijo	10	0	0	10	10	0	0	0	10	10	50
46	Mona Yulastri	26 thn	Talang Andong	0	0	0	10	0	10	0	0	10	10	40
47	Gustini	24 thn	Mariana	0	0	10	0	10	10	0	0	10	10	50
48	Ririn Julianti	25 thn	Mariana Ilir	10	0	10	0	10	10	0	0	10	10	60
49	Marleni	26 thn	Mariana	10	10	0	0	0	10	0	0	10	0	50
50	Malaya	38 thn	Mariana	0	0	10	0	10	10	0	10	10	10	60
51	Erna	39 thn	Mariana	10	0	0	10	10	10	0	0	10	0	50
52	Nopi Sairah	29 thn	Mariana	10	0	0	10	0	10	10	0	10	10	60
53	Densi Andrayani	29 thn	Mariana	0	0	10	10	0	10	0	0	10	10	50

KET :

Jawaban benar diberikan skor 10

Jawaban salah diberikan skor 0

2. POST TEST

Tabel 5.2 Hasil Kuesioner *Post Test*

NO	NAMA	Umur	ALAMAT	PERTANYAAN										JUMLAH	RATA-RATA (%)
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Santi	26 thn	Prajen Rt 12B	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	87,36
2	Puja	26 thn	Prajen Rt 03	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
3	Yuliana	28 thn	Prajen Rt 12 A	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
4	Puspita Sari	27 thn	Prajen Rt 01	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
5	Daniati	39 thn	Prajen Rt 16	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
6	Isma	30 thn	Prajen Rt 02	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	
7	Hani Fitrianti	42 thn	Prajen Rt 06	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
8	Melan	23 thn	Prajen Rt 08	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
9	Dwi	30 thn	Prajen Rt 07	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
10	Febrianti	27 thn	Prajen Rt 08	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
11	Sutriani	37 thn	Prajen Rt 10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
12	Verawati	33 thn	Prajen Rt 11 A	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
13	Nindi Septa	27 thn	Talang Bali	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
14	Febrina	24 thn	Talang Bali Rt 24	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	
15	Pentiyana	25 thn	Sungai Rebo	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
16	Lia Ismanti	37 thn	Sungai Rebo	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	
17	Maryuna	22 thn	Talang Bali	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
18	Sindi Sanora	24 thn	Pematang Palas	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	
19	Rosida	31 thn	Pematang Palas	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
20	Evi	28 thn	Pematang Palas	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
21	Eliyana	36 thn	Pematang Palas	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	
22	Nike	26 thn	Pematang Palas	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80	
23	Sara	31 thn	Pematang Palas	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	
24	Kurniati	45 thn	Kampung Bali	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	
25	Aisyah Rizki U	20 thn	Srinanti	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	
26	Fitri Yanti	25 thn	Srinanti	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	
27	Hari Yanti	22 thn	Srinanti	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	
28	Maya Puspita	31 thn	Srinanti	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80	
29	Maria	19 thn	Srinanti	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	

30	Erin Rismi	30 thn	Srinanti	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
31	Ria Juansi	25 thn	Kampung Bali	10	0	10	0	10	10	0	10	10	10	70
32	Desti Meriyani	26 thn	Sungai Gerong	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
33	Mellysa	21 thn	Kampung Bali	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
34	Halimah	35 thn	Kampung Bali	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
35	Erni	30 thn	Kampung Bali	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
36	Leni Yati	26 thn	Srinanti	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80
37	Artika	29 thn	Kampung Bali	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
38	Maria Susanti	30 thn	Srinanti	0	0	10	10	10	10	0	10	10	10	70
39	Mertiana	26 thn	Srinanti	10	0	10	10	10	10	0	0	10	10	70
40	Fitri Yanti	35 thn	Kampung Bali	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
41	Mega	28 thn	Duren Ijo	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80
42	Purwanti	31 thn	Duren Ijo	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
43	Yayuk Lestari	29 thn	Duren Ijo	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
44	Nila Faisatun	20 thn	Duren Ijo	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
45	Siska	27 thn	Duren Ijo	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80
46	Mona Yulastri	26 thn	Talang Andong	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80
47	Gustini	24 thn	Mariana	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
48	Ririn Julianti	25 thn	Mariana Ilir	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
49	Marleni	26 thn	Mariana	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
50	Malaya	38 thn	Mariana	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
51	Erna	39 thn	Mariana	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
52	Nopi Sairah	29 thn	Mariana	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
53	Densi Andrayani	29 thn	Mariana	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80

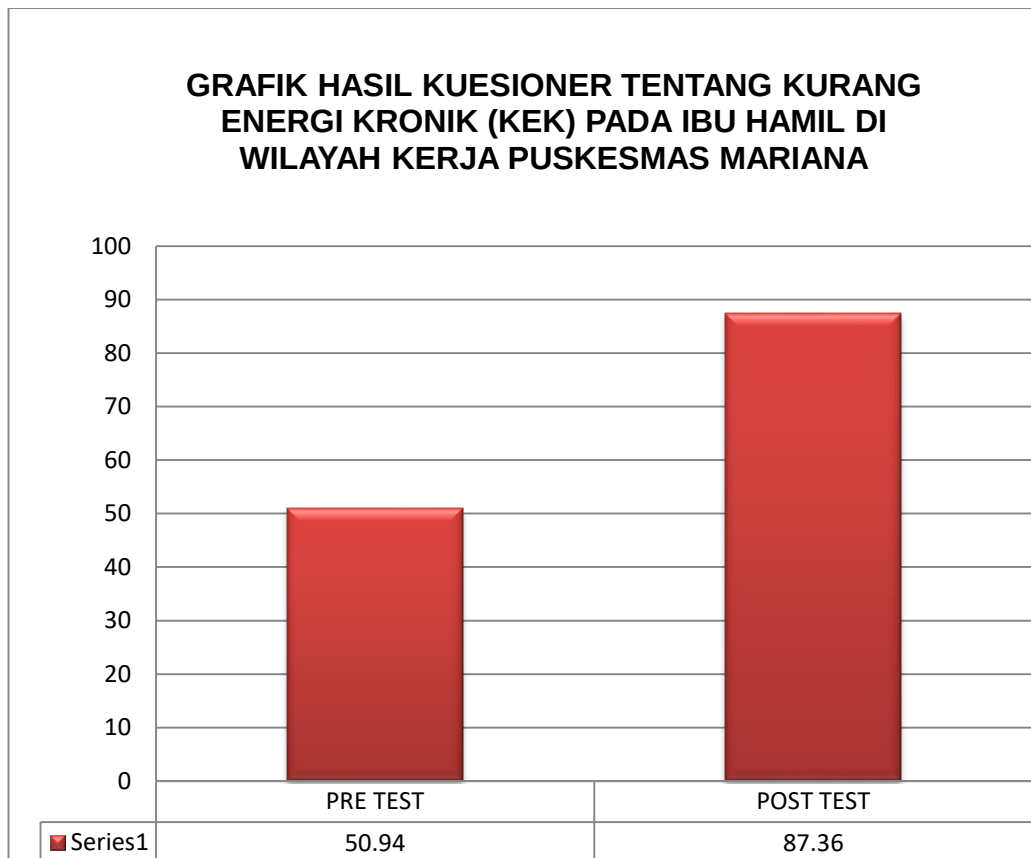
KET :

Jawaban benar diberikan skor 10

Jawaban salah diberikan skor 0

3. Grafik Hasil *Pre Test* Dan *Post Test*

Adapun grafik hasil kuesioner *pre test* dan *post test*, sebagai berikut :



Menurut Arikunto (2013) Hasil pengukuran *Pre Test* dan *Post Test* dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu :

1. Baik : (76 % - 100 %)
2. Cukup: (56 % - 75 %)
3. Kurang : (< 55 %)

Jadi dari data grafik diatas hasil *Pre Test* dan *Post Test* dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil pengisian kuesioner setelah dilakukan penyuluhan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mariana yang masuk dalam kategori **BAIK**.

Foto Kegiatan Pelaporan Hasil Kegiatan Aktualisasi Kepada Kepala
Puskesmas Mariana





BIODATA

Nama : Vivin Nilam Sari, A.Md.Keb.
NIP : 199712152022032022
Golongan : II.c
Jabatan : Calon Pelaksanan Terampil – Bidan
Tempat/Tanggal Lahir : Lumpatan/ 15 Desember 1997
Alamat : Komplek Taman Pinang Indah Blok i no 16
RT.28/RW.18 Kel. 15 Ulu, Jakabaring
Nomor Handphone : 081284631721
Email : vivinnilamsari@gamil.com
Unit Kerja : Puskesmas Mariana
Alamat Kerja : Jl. Sabar Jaya Lk.I Kelurahan Mariana Ilir
Kecamatan Banyuasin I Kabupaten
Banyuasin
Riwayat Pendidikan : 1. D-3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Palembang
2. SMA Negeri 2 Unggul Sekayu
3. SMP Negeri 6 Unggul Sekayu
4. SD Negeri 1 Lumpatan